



© PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN **READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE (RADEC)** UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SDIT AL-FITYAH PEKANBARU



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CREATE (RADEC)* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS V SDIT AL-FITYAH PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



OLEH

RAMA YANA RAMBE

NIM 12110820547

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi penelitian dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explian, Create) Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru* yang ditulis oleh Rama Yana Rambe NIM. 12110820547 telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Rajab 1447 H
30 Desember 2025 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing

Melly Andriani, M.Pd
NIP. 199406062022032003

Dr. Hj. Mardia Hayati, M.Ag
NIP 197210151996032001



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru* oleh Rama Yana Rambe NIM 12110820547 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 26 Rajab 1447 H/ 15 Januari 2026. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 26 Rajab 1447 H

15 Januari 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Yashel, M.Ag

Pengaji II

Muhammad Ilham Syarif, M.Pd

Pengaji III

Dr. Andi Murniati, M.Pd.

Pengaji IV

Dr. Sri Murhayati, M.Ag

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rama Yana Rambe
NIM : 12110820547
Tempat/Tanggal Lahir : Sihare-hare, 09 November 2002
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Rama Yana Rambe
NIM. 12110820547

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju kehidupan yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi yang berjudul **“Penerapan model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru”** merupakan karya ilmiah yang disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran, dukungan, dan bantuan berbagai pihak, terutama dari lingkungan keluarga penulis ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada orang tua tercinta. Terima kasih kepada Ayahanda



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Edhi Merpi Rambe dan Ibunda Nuraidah Nasution atas kasih sayang, didikan, serta doa yang telah menjadi pondasi awal dalam kehidupan penulis.

Penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hj Leny Nofianti, S.E., M.Si., Wakil Rektor I Prof. H. Raihani, MEd., PhD Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, ST, Meng. dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, MT.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prof. DR. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons., Wakil Dekan I Sukma Erni, M.Pd., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir MZ,S.Pd M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Ismail Mulia Hasibuan. M.Si.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Ibu Melly Andriani, M.Pd. dan Ibu Lailatul Munawwaroh, M.Pd. terimakasih banyak atas kepeduliannya terhadap mahasiswa PGMI khususnya terhadap penulis.
4. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos dan ibu Yusri Yenti. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dr.Hj. Mardia Hayati, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan, motivasi serta waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Dr. Yasnel, M.Ag., selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penulis dari selama masa perkuliahan.
7. Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
8. Ahmad Syarif, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SDIT Al-Fityah Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan Ustazah Salmawati, S.Pd selaku guru mata pelajaran pendidikan pancasila yang telah bersedia membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala jariyah yang kelak dibalas dengan kebaikan pula, baik di dunia maupun di akhirat.
9. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kakak tersayang Asma Khairani Rambe, S.Pd dan adik tersayang Guntur Azmi Rambe, yang selalu menjadi penyemangat dan penghibur di sela-sela penyusunan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh anggota keluarga baik dari pihak Ayah maupun Ibunda, khususnya kepada Tante dan saudara- saudara dari pihak ayah maupun ibunda yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu atas doa, perhatian, dan kasih sayang yang senantiasa menguatkan penulis.
11. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada sahabat tersayang Ayu Nanda Yusri, Ermeida Sari Br. Dalimunthe, S.Pd, Mahdiyyah Salsabila, Winda Asmarani, dan Teta Rosita yang selalu mendengarkan keluh kesah dan selalu ada disaat suka maupun duka penulis ucapan terimakasih sudah menjadi pendengar yang baik selama ini/ atas kebersamaan, dukungan, dan Motivasi yang senantiasa menguatkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Teruntuk teman-teman KKN penulis khususnya Andre Aria Andika, Ida Wahyuni, S.Sos, Sarah mahdiyyah, Ummi Sakinah, S.Pd., dan Winda Asmarani atas kebersamaan, dukungan, dan Motivasi yang senantiasa menguatkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Teruntuk teman seperjuangan PGMI Angkatan 2021 Kelas A, khususnya Finta Sri Fadilah, Davia Meidisa, Merry Andayani, Selina Islamia, Tri Amanda Oktaviani, dan Valerya Salsabila penulis mengucapkan terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang senantiasa menguatkan penulis selama



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, serta doa selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan kontribusi yang telah diberikan dicatat sebagai amal saleh dan memperoleh balasan terbaik dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 01 Januari 2026

Penulis

Rama Yana Rambe

Nim. 12110820547



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(QS. Al-*Insyirah* :6)

“Barang siapa bersungguh-sungguh, maka sesungguhnya kesungguhannya itu untuk dirinya sendiri.”

(QS. Al- ‘Ankabut: 69)

“Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).”

(QS. Al-*Insyirah*: 7)

“Kegagalan adalah langkah menuju keberhasilan”

“Terus belajar, karena hidup tak pernah berhenti mengajar.”

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

-Yang Utama Dari Segalanya -

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT taburan cinta dan kasih sayang-
Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta
memperkenalkanku pada cinta hari ini. Setitik kebahagiaan telah kuraih sekeping
impian dan harapan telah kudapatkan, skripsi yang sederhana ini dapat
terselesaikan dengan baik. Namun perjalanan masih panjang, perjuanganku belum
usai. Semoga ridhoMu selalu mendampingi langkahku. Aamiin.

-Ibu dan Ayahanda Tercinta -

Tetesan keringat yang tiada henti, pengorbanan tanpa pamrih dan kasih sayangmu
selalu menyertai setiap langkahku setiap do'a-do'a yang tulus selalu terucap dari
bibirmu menuntunku kepada kesuksesan dan cita-citaku. Sebagai tanda bukti,
hormat dan terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecilku ini
kepada keluarga yang sangat kusayangi terutama Ayahanda Edhi Merpi Rambe dan
Ibunda Nuraidah Nasution

Terima kasihku. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan
Ibunda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tiada hentinya selalu
menjagaku dalam do'a-do'a nya, memberiku semangat, dorongan, kasih sayang
dan pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam menghadapi
setiap keadaan dan rintangan yang sulit. Terimakasih Ayahanda dan Ibunda,
semoga kalian selalu dalam lindungan Allah. Aamiin.

- Dosen Pembimbing -

Ibu Dr.Hj. Mardia Hayati, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi ananda.
Ananda mengucapkan mengucapkan terimakasih atas sudinya ibu meluangkan
waktu untuk membaca dan mencoret-coret skripsi serta memberikan arahan
kepada ananda demi terwujudnya skripsi yang baik. Terimakasih pembimbingku.
Semoga kebaikan Ibu dibalas oleh Allah. Aamiin.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Rama Yana Rambe, (2025) : *Penerapan Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru.*

Penelitian ini dilatarbelakangi belum optimalnya kemampuan kerja sama siswapada mata pelajaran pendidikan pancasila kelas V di SDIT Al-Fityah Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan kerja sama siswa pada mata pelajaran pancasila di kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru melalui model pembelajaran *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)*. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 23 siswa. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)* dan kemampuan kerja sama siswa. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa kemampuan kerja sama siswa sebelum tindakan masih rendah dimana hanya mencapai 58,47% yang berada pada rentang <75% dengan kategori kurang baik. Setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan menerapkan model pembelajaran pada siklus I, kemampuan kerja sama siswa meningkat, dimana mencapai 84% yang berada pada rentang 84-91% dengan kategori baik. Pada siklus II kemampuan kerja sama siswa mengalami peningkatan kembali, dimana mencapai 93,5% dengan rentang 92-100% kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru.

Kata Kunci: *Read, Answer, Discuss, Explain, Create, Kemampuan Kerja Sama Pendidikan Pancasila*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rama Yana Rambe, (2025) : The Implementation of the RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) Learning Model to Improve Students' Collaboration Skills in Pancasila Education for Grade V at SDIT Al-Fityah Pekanbaru.

This study was motivated by the suboptimal collaboration skills of fifth-grade students in Pancasila Education at SDIT Al-Fityah Pekanbaru. The research aimed to describe the improvement of students' collaboration skills through the application of the RADEC learning model. This classroom action research involved one teacher and 23 students as subjects. The objects of the study were the RADEC learning model and students' collaboration skills. The research was conducted over two cycles, each consisting of two meetings. Data were collected through observation and documentation. The results showed that students' collaboration skills before the intervention were low, reaching only 58.47%, categorized as poor (<75%). After implementing the RADEC model in Cycle I, collaboration skills increased to 84%, categorized as good (84–91%). In Cycle II, collaboration skills improved further to 93.5%, categorized as excellent (92–100%). These findings indicate that the RADEC learning model effectively enhances students' collaboration skills in Pancasila Education for Grade V at SDIT Al-Fityah Pekanbaru.

Keywords: *Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC), Collaboration Skills, Pancasila Education*



UIN SUSKA RIAU

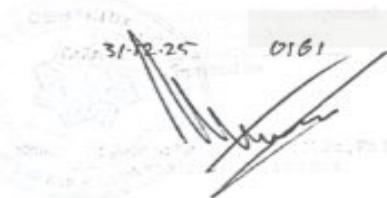
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

راما يانا رامي، (٢٠٢٥) : تطبيق خودج تعلم القراءة والإجابة والمناقشة والشرح والإبداع لتحسين مهارة العمل التعاوني لدى التلاميذ في مادة التربية على مبادئ بانجسيلا في الصف الخامس بمدرسة "الفتية" الابتدائية الإسلامية المتكاملة بيكابارو

ينطلق هذا البحث من ملاحظة عدم بلوغ مهارة العمل التعاوني لدى تلاميذ الصف الخامس في مادة التربية على مبادئ بانجسيلا بمدرسة "الفتية" الابتدائية الإسلامية المتكاملة بيكابارو المستوى الأمثل. ويهدف البحث إلى وصف مدى تحسين مهارة العمل التعاوني (RADEC) لدى التلاميذ في مادة التربية على مادة التربية على مبادئ بانجسيلا من خلال تطبيق خودج تعلم القراءة والإجابة والمناقشة والشرح والإبداع. وتصنف هذه الدراسة ضمن بحوث الإجراء الصفي حيث تتمثل المجتمع البحث في معلم واحد وتلاتة وعشرين تلميذًا. أما موضوع البحث فيتمثل في خودج التعلم RADEC ومهارة العمل التعاوني لدى التلاميذ. وقد تقدّم البحث على مدار دورتين، شملت كل دورة جلستين تعليميتين. اعتمد البحث الملاحظة والتوثيق أداتين لجمع البيانات. وأظهرت نتائج البحث أن مهارة العمل التعاوني لدى التلاميذ قبل تنفيذ الإجراء كانت منخفضة، إذ بلغت نسبة ٤٧,٤٪ وهي ضمن فئة أقل من ٧٥٪ بقدر ضعيف. وبعد تطبيق خودج التعلم RADEC في الدورة الأولى، ارتفعت مهارة العمل التعاوني إلى ٨٤٪ وهي ضمن الفئة ٨٤-٩١٪ بقدر جيد. وفي الدورة الثانية، شهدت مهارة العمل التعاوني تحسينا إضافيا حيث بلغت ٩٣,٥٪ ضمن الفئة ٩٢-١٠٠٪ بقدر جيد جدا. بناءً على ذلك، يخلص البحث إلى أن تطبيق خودج تعلم القراءة والإجابة والمناقشة والشرح والإبداع يسهم إسهاما فعالا في تحسين مهارة العمل التعاوني لدى تلاميذ الصف الخامس في مادة التربية على مبادئ بانجسيلا بمدرسة "الفتية" الابتدائية الإسلامية المتكاملة بيكابارو.

الكلمات المفتاحية: خودج تعلم القراءة والإجابة والمناقشة والشرح والإبداع، مهارة العمل التعاوني، التربية على مبادئ بانجسيلا



31-12-25
0161

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xxix
BAB I	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah	9
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	11
BAB II	13
A. Model Pembelajaran <i>RADEC</i> (<i>Read, Answer, Discuss, Explain, Create</i>).	13
B. Penelitian Relevan.....	37
C. Kerangka Berpikir.....	41
D. Indikator Keberhasilan	42
E. Hipotesis Tindakan.....	44
BAB III	45
A. Subjek dan Objek Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Rancangan Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data.....	51



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©	BAB IV	54
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	54
	B. Hasil Penelitian	61
	F. Pembahasan.....	105
	G. Pengujian Hipotesis.....	111
	BAB V	112
	A. Kesimpulan	112
	B. Saran.....	112
	DAFTAR PUSTAKA	114
	DAFTAR LAMPIRAN	117
	RIWAYAT HIDUP	178



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa.....	52
Tabel III. 2	Interval Kategori Kemampuan Kerja sama Siswa	53
Tabel IV. 1	Profil Sekolah SDIT Al-Fityah Pekanbaru	57
Tabel IV. 2	Data Guru dan Tenaga Kependidikan SDIT Al-Fityah Pekanbaru	59
Tabel IV. 3	Keadaan Siswa SDIT Al-Fityah Pekanbaru.....	60
Tabel IV. 4	Keadaan Sarana dan Prasarana	61
Tabel IV. 5	Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Sebelum Tindakan	63
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	70
Tabel IV. 7	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Pertemuan Kedua (Siklus I).....	72
Tabel IV. 8	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	73
Tabel IV. 9	Hasil Observasi Aktivitas siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Siklus I (Pertemuan I)	74
Tabel IV. 10	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Siklus I (Pertemuan 2)	76
Tabel IV. 11	Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	77
Tabel IV. 12	Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Siklus I (Pertemuan I).....	78
Tabel IV. 13	Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Siklus I (Pertemuan 2)	80
Tabel IV. 14	Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2)	82
Tabel IV. 15	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Pertemuan Pertama (Siklus II).....	90

©	Tabel IV. 16 Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Pertemuan kedua (Siklus II)	91
	Tabel IV. 17 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	93
	Tabel IV. 18 Hasil Observasi Aktivitas siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Siklus II (Pertemuan I)	94
	Tabel IV. 19 Hasil Observasi Aktivitas siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Siklus II (Pertemuan II)	96
	Tabel IV. 20 Rekapitulasi Hasil Observasi aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Siklus II (Pertemuan 1 dan 2).....	97
	Tabel IV. 21 Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa dengan Penerapan Mode Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Siklus II (Pertemuan I)	98
	Tabel IV. 22 Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Siklus II (Pertemuan II)	101
	Tabel IV. 23 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kerjasama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran Read, Answer, Discuss, Explain, Create pada Siklus I I (Pertemuan 1 dan 2)	103
	Tabel IV. 24 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	107
	Tabel IV. 25 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	109
	Tabel IV. 26 Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Pra Tindakan, Siklus I dan II	110



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Bagan II. 1	Kerangka Pemikiran Model <i>Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC)</i> Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama	41
Bagan III. 1	Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	46
Gambar IV. 1	Grafik Rekapitulasi Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II	108
Gambar IV. 2	Grafik Rekapitulasi Aktivitas Siswa pada Siklus I dan siklus II	109
Gambar IV. 3	Grafik Rekapitulasi Kerja Sama Siswa pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	111



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Modul Ajar 1.....	117
Lampiran 2	Modul Ajar 2.....	123
Lampiran 3	Modul Ajar 3.....	129
Lampiran 4	Modul Ajar 4.....	137
Lampiran 5	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Read, Answer, Discuss, Explain, Create Pertemuan 1	142
Lampiran 6	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Read, Answer, Discuss, Explain, Create Pertemuan 2	144
Lampiran 7	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Read, Answer, Discuss, Explain, Create Pertemuan 1	146
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan Model Read, Answer, Discuss, Explain, Create Pertemuan 2	148
Lampiran 9	Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Pada Penerapan model <i>RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)</i>	150
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model <i>RADEC</i> Pertemuan 1	151
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model <i>RADEC</i> Pertemuan 2	153
Lampiran 12	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model <i>RADEC</i> Pertemuan 1	155
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Penerapan Model <i>RADEC</i> Pertemuan 2	157
Lampiran 14	Pedoman Penilaian Indikator Kerja Sama Siswa dalam Menggunakan Model pembelajaran <i>RADEC (Read, Answer, Discuss, Explian, Create)</i>	159
Lampiran 15	Lembar Observasi Kerja Sama Siswa Sebelum Tindakan.....	160
Lampiran 16	Lembar Observasi Kerja Sama Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>RADEC</i> Pertemuan 1	162
Lampiran 17	Lembar Observasi Kerja Sama Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>RADEC</i> Pertemuan 1	164
Lampiran 18	Lembar Observasi Kerja Sama Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>RADEC</i> Pertemuan 1	166
Lampiran 19	Lembar Observasi Kerja Sama Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran <i>RADEC</i> Pertemuan 1	168
Lampiran 20	Dokumentasi	170
Lampiran 21	Administrasi.....	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kerja sama didefinisikan sebagai sistem kerja atau belajar kelompok yang terstruktur. Kerja sama sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. siswa sebagai makhluk sosial tentu membutuhkan individu lain untuk mencapai tujuan belajarnya, baik dari guru, antar siswa, maupun antar komponen sekolah lainnya. Kemampuan kerja sama menekankan pentingnya keterampilan kolaborasi sebagai bagian dari kompetensi abad 21 yang diperlukan untuk menghadapi perkembangan teknologi dan dinamika sosial. Kerja sama tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi membentuk karakter dan komunikasi.¹

Kerja sama timbul apabila seseorang menyadari bahwa mereka yang bersamaan mempunyai cukup pengetahuan dan pengalaman terhadap diri sendiri unik memenuhi kepentingan yang sama dan adanya organisasi fakta yang paling penting dalam kerja sama yang berguna. Kerja sama memberikan manfaat bagi setiap individu dan kelompok berdasarkan pendekatan yang diterapkan.

Kerja sama juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dari berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama.² Hal ini

¹ David W. Johnson, Roger T. Johnson, dan Karl A. Smith, *Kolaborasi di Kelas: Membangun Tim Siswa untuk Abad 21*, (2023), hlm. 112-130.

² Enda Triyanti, Sri Saparahanuningsih dan Sumarsih, "Meningkatkan kemampuan kerja sama melalui bermain simbolik", *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol.1 No.1 (2020), hlm. 28-35.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berarti dalam kerja sama, kerja sama merupakan suatu usaha bersama antara orang dan perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.

Kerja sama membantu siswa mengembangkan merupakan fase penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan interpersonal dan komunikasi yang baik. Mereka belajar bagaimana berkomunikasi secara efektif, mendengarkan pendapat teman, dan mengekspresikan ide dengan cara yang konstruktif. Kemampuan ini sangat penting untuk keberhasilan di sekolah dan di luar sekolah. mendorong siswa untuk memecahkan masalah secara bertahap. Mereka belajar membagi masalah yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, lalu bekerja bersama-sama untuk menyelesaikan setiap tahap secara berurutan proses ini melatih mereka untuk membuat keputusan yang lebih matang dan berdasarkan bukti keterampilan yang penting.

Dalam pandangan Islam, kerja sama merupakan nilai penting yang dikenal dengan istilah *ta‘āwun*, yaitu saling tolong-menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, sebagaimana diperintahkan Allah SWT dalam Al-Qur'an surah Al-Māidah ayat 2. Kerja sama dalam Islam didasari oleh prinsip persaudaraan, tanggung jawab, saling menghargai, dan keadilan, di mana setiap individu memiliki peran dalam mencapai tujuan bersama. Dalam pendidikan, nilai kerja sama mengajarkan siswa untuk saling menghormati pendapat, berbagi tugas, dan menyelesaikan pekerjaan secara kolektif. Dengan demikian, kerja sama tidak hanya bernilai sosial, tetapi juga berfungsi membentuk akhlak mulia dan hubungan sosial yang harmonis.



Dalam Pembelajaran Pancasila seorang guru menghubungkan pembelajaran serta pengalaman kerja sama yang bisa diterapkan dalam pembelajaran, lingkungan sekitar maupun pengalaman siswa. Dengan Pembelajaran Pancasila di sekolah merupakan pembelajaran yang utama. Pembelajaran Pancasila memungkinkan untuk saling komunikasikan, serta berbagi pengalaman, saling belajar yang lain membuat kerja sama dalam mencapai tujuan pembelajaran.³

Kemampuan kerja sama dalam Pelajaran Pancasila merupakan kemampuan siswa untuk meningkatkan kemampuan dengan cara keterlibatan dalam proyek berkelompok, diskusi dan presentasi. Kerja sama bermanfaat untuk siswa agar bisa dalam memahami materi serta bisa diterapkan dalam komunikasi kontribusi dalam beraktivitas dalam setiap kelompok dalam lingkup berorientasikan kerja sama. Dengan meningkatkan kerja sama dalam proses pembelajaran maka tercapainya proses tujuan kurikulum.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum baru yang dikeluarkan pemerintah Indonesia sebagai bentuk inisiatif dalam mengembangkan kurikulum yang lebih mandiri dan kontekstual bagi para siswa di seluruh Indonesia. Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menciptakan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan siswa dan memberikan kebebasan bagi guru untuk mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan bermakna. Kurikulum Merdeka lebih mengutamakan sikap kreatif dan menyenangkan dengan memupuk berdasarkan minat dan bakat yang dimiliki

³ Oktaviani, R. Prinsip-Prinsip Pembelajaran PknSD / MI. Pentas : *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, (2021). hlm. 1-9.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh siswa berbeda dengan Kurikulum 2013 yang ditujukan untuk pengembangan keterampilan tidak hanya pada bidang kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotor harus dikembangkan secara komprehensif.

Menurut Jamaluddin, jika terjadi suatu proses kegiatan belajar mengajar maka itu disebut pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses dimana pendidik dan siswa saling berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Pembelajaran memberikan makna yaitu proses, cara pembuatan mempelajari dan fungsi guru hanya sebagai fasilitator untuk menyediakan fasilitas belajar bagi siswa. Pembelajaran tersebut tidak berpusat pada guru melainkan kepada siswanya langsung. Tujuan pembelajaran dapat digunakan sebagai pedoman dan panduan kegiatan belajar siswa dalam melaksanakan aktivitas belajar. Berkaitan dengan hal tersebut, guru juga dapat merencanakan dan mempersiapkan tindakan apa saja yang harus dilakukan untuk membantu siswa belajar.

Berkaitan dengan pentingnya kemampuan kerja sama, peneliti melakukan pra riset pada tanggal 18 November 2025 di Kelas V An- Nawawi SDIT Al-Fityah Pekanbaru, diperoleh data bahwa Kemampuan Kerja sama siswa dalam pendidikan Pancasila masih rendah. Hal ini berdasarkan hasil pra penelitian dalam bentuk unjuk kerja kemampuan Kerja sama siswa yang diperoleh data sebagai berikut:

⁴ Jamaluddin, Dindin.. *Metode Pendidikan Anak*. Bandung : Pustaka Al-Fikriis. (2020). hlm. 9-10.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dari 23 orang siswa, 11 orang siswa (47,82%) yang tidak mampu dan 12 orang siswa (52,17%) yang mampu berkomunikasi secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.
2. Dari 23 orang siswa, 9 orang siswa (39,13%) yang tidak mampu dan 14 orang siswa (60,86%) yang mampu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerja sama.
3. Dari 23 orang siswa, 12 orang siswa (52,17%) yang tidak mampu dan 11 orang siswa (47,82%) yang mampu saling menghormati perbedaan individu dengan sesama anggota kelompok.
4. Dari 23 orang siswa, 10 orang siswa (43,47%) yang tidak mampu dan 13 orang siswa (56,52%) yang mampu mendorong partisipasi dengan berbagai tugas dengan sesama anggota kelompok.
5. Dari 23 orang siswa, 8 orang siswa (34,78%) yang tidak mampu dan 15 orang siswa (65,21%) yang mampu menyelesaikan tugas tepat waktu dengan sesama kelompok.⁵

Sehubungan dengan gejala di atas, dapat dikatakan bahwa kemampuan kerja sama siswa dalam pembelajaran Pancasila masih rendah. Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami konsep dari apa yang mereka pelajari, tidak memiliki semangat tinggi dalam belajar dan tidak berani. Kurangnya kerja sama siswa ini juga akan berakibat pada kurang mengertinya siswa terkait dengan materi yang dipelajarinya. Hal ini juga disebabkan oleh banyak

⁵ Hasil Pra Penelitian di Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru



faktor diantaranya model pembelajaran cenderung lebih tertuju pada aspek ingatan saja.

Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan kerja sama siswa adalah dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC* model pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk kerja sama dalam mengungkapkan ide dan pendapatnya dengan cara berbagi informasi dalam diskusi kelompok dan juga antar kelompok. Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *RADEC* dalam pembelajaran Pancasila diharapkan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap keterampilan kerja sama siswa.

Model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) didasarkan pada pendekatan **konstruktivisme sosial**, yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun melalui pengalaman aktif dan interaksi sosial. Teori ini dikembangkan oleh **Lev Vygotsky**, yang meyakini bahwa proses belajar terjadi paling efektif dalam konteks sosial, khususnya melalui kolaborasi antar individu. Dalam pandangan ini, kerja sama bukan hanya strategi pembelajaran, tetapi menjadi fondasi dalam membentuk pengetahuan dan keterampilan berpikir siswa. Dalam Model *RADEC*, siswa diajak untuk terlibat aktif mulai dari membaca mandiri, menjawab pertanyaan, berdiskusi dalam kelompok, menjelaskan kepada orang lain, hingga menciptakan karya. Proses ini secara langsung melatih siswa untuk



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun ide bersama, berbagi tanggung jawab, serta menghargai pendapat anggota kelompok.⁶

Salah satu kelebihan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) menurut Cut Nurhasanah dkk. Adalah memiliki kelebihan dalam mendorong keaktifan siswa, meningkatkan minat membaca, kemampuan berpikir kritis, pemahaman konseptual, pemecahan masalah mandiri, keterampilan berbicara dan sosial, kreativitas, kolaborasi kelompok, serta pemanfaatan berbagai sumber belajar secara fleksibel dan relevan dengan kurikulum modern.

Model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) dipilih karena mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa, aktif, dan kolaboratif sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka. Setiap tahapan dalam model *RADEC* memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca, berpikir mandiri, berdiskusi, berkomunikasi, serta bekerja sama dalam kelompok, sehingga sangat relevan untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang menekankan nilai gotong royong dan kebersamaan.

Indikator kemampuan kerja sama yang digunakan meliputi komunikasi, kontribusi dalam kelompok, menghormati perbedaan individu, partisipasi aktif, dan penyelesaian tugas tepat waktu. Indikator ini dipilih karena mampu menggambarkan proses dan perilaku kerja sama siswa secara nyata selama pembelajaran berlangsung.

⁶ Sopandi, W., Pratama, Y. A., Hidayah, Y., & Trihastuti, M. (2021). *Model Pembelajaran RADEC: Teori dan Implementasi di Sekolah*. Bandung: UPI Press.



Keterkaitan antara model pembelajaran RADEC dan indikator kemampuan kerja sama terlihat pada setiap tahap RADEC yang secara langsung melatih komunikasi, tanggung jawab, partisipasi, serta kerja sama antar siswa. Dengan demikian, pemilihan model RADEC dan indikator kemampuan kerja sama saling mendukung dalam upaya meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.

Pemanfaatan Model Pembelajaran *RADEC* akan mensetting siswa untuk aktif dalam berdiskusi, komunikasi, kontribusi dan juga menyelesaikan tugas. Sebagaimana dijelaskan oleh Budiyanto bahwa model pembelajaran *RADEC* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa disetting dalam kelompok belajar untuk belajar bersama, kemudian siswa dari kelompok itu akan bertukar informasi dengan anggota kelompok lain yang tinggal di kelompok.

Beberapa penelitian terdahulu mengenai *RADEC* yang telah diperoleh hasil penelitiannya dapat meningkatkan hasil belajar dengan kategori rentang cukup tinggi. Oleh karena itu Menurut Peneliti perlu melakukan perubahan pada proses pembelajaran, dengan proses belajar berbeda anak dapat menyesuaikan model dengan meningkatkan kemampuan Kerja Sama kelompok dengan hasil yang lebih meningkatkan.

Oleh karena itu dari peneliti, ada upaya alternatif dalam proses pembelajaran yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang berpusat kepada siswa, dengan meningkatkan kemampuan kerja sama siswa dalam kegiatan proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang mampu



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meingkatkan kemampuan kerja sama siswa pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC*.

Kaitan dengan model pembelajaran *RADEC* dengan meningkatkan dapat menghasilkan menimbulkan gairah dalam mengikuti proses pembelajaran. Dapat mendorong siswa lebih mengemukakan pendapat, mencitapkan susana yang menyenangkan dan siswa lebih aktif dalam pelajarannya karena adanya dalam komunikasi, tanggung jawab dan kontribusi siswa. Untuk itu perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa untuk belajar. Salah satu solusi dalam pembelajaran tersebut yaitu menggunakan model *RADEC* dalam meningkatkan kemampuan kerja sama mata Pelajaran Pancasila dan memperoleh hasil yang baik dalam pembelajaran.

Untuk itu perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran agar lebih menarik perhatian siswa untuk belajar. Salah satu solusi dalam pembelajaran tersebut yaitu menggunakan **“Penerapan Model Pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja sama Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru.”**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman makna dari istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah tersebut seperti dibawah ini:

1. Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create*



Model pembelajaran *RADEC* merupakan singkatan dari *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* yaitu suatu model pembelajaran inovatif yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar melalui lima tahapan utama, yakni membaca, menjawab, berdiskusi, menjelaskan, dan mencipta. Model ini menekankan pada aktivitas literasi, kolaborasi, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa dalam memahami konsep pembelajaran. Yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa, sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) serta menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik.⁷

2. Kemampuan Kerja sama

Kemampuan kerja sama adalah kemampuan individu atau kelompok untuk berkolaborasi secara efektif dalam mencapai tujuan bersama, yang mencakup elemen-elemen seperti komunikasi, pembagian tanggung jawab, empati terhadap anggota tim, serta kemampuan menyelesaikan konflik secara konstruktif.⁸

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan gejala-gejala yang telah ditelaah dijelaskan di atas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: “Bagaimana Penerapan Model

⁷ Wahyu Sopandi, Y. A. Pratama, Y. Hidayah, dan M. Trihastuti, *Model Pembelajaran RADEC: Teori dan Implementasi di Sekolah* (Bandung: UPI Press, 2021), hlm. 5.

⁸ David W. Johnson dan Roger T. Johnson, *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning*, ed. 5 (Edina, MN: Interaction Book Company, 2023), hlm. 15-25.



RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja sama Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru?”.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses Penerapan Model Pembelajaran *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)* dapat meningkatkan Kemampuan Kerja sama Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

b. Bagi Guru

- 1) Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan lancar.
- 2) Meningkatkan Kemampuan guru dalam membentuk proses pembelajaran yang efektif dan efisien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan Kemampuan Kerja sama siswa pada Pemebelajaran Pendidikan Pancasila.
- 2) Memberikan Pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
- 3) Untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial siswa.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman penulis dalam melaksanakan proses pembelajaran berikutnya di kelas apabila telah menjadi guru dalam karir berikutnya.
- 2) Untuk persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*)

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang sengaja didesain atau dirancang dengan tujuan agar kegiatan belajar mengajar dapat dilalui dan diterima dengan mudah oleh peserta didik. Melalui kegiatan yang telah di desain dengan baik, anak belajar tidak memiliki beban seolah mereka dipaksa belajarnya. Itu sebabnya model pembelajaran dikelompokkan menjadi model yang bersifat individualistic dan model pembelajaran kelompok. Selain itu juga model pembelajaran didesain memperhatikan tipe belajar anak, ada yang bertipe visual dan nada pula yang bertipe auditif.⁹

Untuk memilih model pembelajaran ini sangat dipengaruhi oleh sifat dari materi yang akan disampaikan atau diajarkan terhadap peserta didik, juga dipengaruhi oleh tujuan yang hendak dicapai dalam pengajaran tersebut dan tingkat kemampuan peserta didik.¹⁰ Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada strategi, metode, atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. ciri-ciri tersebut adalah: Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau

⁹ Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, ed. revisi (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 227.

¹⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hlm. 54.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangnya, landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai), tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil, lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu tercapai.

2. Model Pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create*

a. Pengertian Model Pembelajaran *RADEC*

Menurut Sopandi Model pembelajaran *RADEC* adalah Model Pembelajaran yang berupaya untuk menstimulus peserta didik agar memiliki keterampilan tinggi. Sebagai model pembelajaran yang inovatif dan mudah diterapkan, *RADEC* memiliki sintaks yang sederhana dan mudah dipahami.¹¹

Prinsip dasar dari model pembelajaran *RADEC* adalah meyakini bahwa semua peserta didik memiliki potensi untuk belajar secara mandiri dan kemampuan belajar pada tingkat yang lebih tinggi serta dapat menguasai berbagai pengetahuan dan keterampilan. Rangkaian dari model pembelajaran *RADEC* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep, memecahkan permasalahan, berkolaborasi dengan teman sebaya, serta menghasilkan suatu ide atau karya yang berpusat pada siswa (*student centered*). Hal ini selaras dengan kondisi pendidikan di

¹¹ Sopandi, Wahyu, dkk. (2021). *Model Pembelajaran RADEC Teori dan Implementasi di Sekolah*. Bandung: UPI Pess.



Indonesia yang menuntut siswa untuk menguasai berbagai muatan pelajaran dalam waktu yang terbatas.¹²

Model *Radec* adalah salah satu model pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan karakter bangsa Indonesia. Model *Radec* juga merupakan salah satu alternatif inovatif dalam dunia pendidikan di Indonesia.¹³

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *RADEC* efektif dalam membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam dan menyeluruh. Model ini mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan serta dengan model pembelajaran ini guru menjadi lebih terstruktur untuk memberikan suatu materi pembelajaran.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *RADEC*

Adapun langkah-langkah dari model pembelajaran *RADEC*

Menurut Sopandi adalah sebagai berikut:

- 1) *Read* (membaca) pada tahap ini peserta didik diminta untuk membaca materi yang telah disiapkan guru untuk menggali informasi dan konsep dasar.

¹² Iwanda, Cut Nurhasanah Salsabila, Hanifah Nuh Malika, dan Muhammad Aqshadigrama. "RADEC Sebagai Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8.24 (2022): 430-440.

¹³ Adelia, Erika, dkk. "Pengembangan Model Pembelajaran RADEC Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas IV SD." *Jurnal TERBAIK (Pendidikan Biologi, Sains dan Teknologi)* 7.2 (2024): 1425-1431.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Answer* (menjawab) pada tahap ini peserta didik menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dibaca atau menguji pemahaman awal.
- 3) *Discuss* (Mendiskusikan) pada tahap ini peserta didik berdiskusi secara kelompok untuk saling bertukar pendapat, memperdalam pemahaman dan mengklarifikasi jawaban.
- 4) *Explain* (menjelaskan) pada tahap ini peserta didik menjelaskan hasil diskusi atau jawaban mereka di depan kelas untuk melatih kemampuan komunikasi dan memperkuat pemahaman.
- 5) *Create* (mencipta) pada tahap ini peserta didik membuat produk atau karya yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Seperti, poster, karya tulis, mind mapping dan sebagainya.¹⁴

c. Kelebihan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create*

Kelebihan Model Pembelajaran *RADEC* Menurut Cut Nurhasanah,dkk yaitu sebagai berikut:

- 1) Model pembelajaran *RADEC* dapat mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.
- 2) Model Pembelajaran *RADEC* membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara mandiri.
- 3) Model *RADEC* dapat meningkatkan minat membaca.

¹⁴ Indi Fuziani, Tuti Istianti, and Muh Husen Arifin, " Penerapan Model Pembelajaran Radec dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya di SD Kelas IV", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.3 (2021),hlm. 8319–26.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Model *RADEC* dapat melatih kemampuan berbicara siswa di depan umum.
- 5) Model *RADEC* dapat mendorong siswa untuk menyalurkan kreativitas melalui bentuk karya.
- 6) Model *RADEC* mendorong siswa untuk memanfaatkan berbagai sumber belajar, baik dari buku maupun internet.
- 7) Mendorong peserta didik untuk berkolaborasi terhadap kelompok.
- 8) Fleksibel dan relevan dengan kurikulum modern.
- 9) Medorong kolaborasi dan keterampilan sosial.
- 10) Meningkatkan pemahaman konseptual dan berpikir kritis siswa.¹⁵

d. Kekurangan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create*

Kekurangan Model Pembelajaran *RADEC* yaitu sebagai berikut:

- 1) Penggunaan model pembelajaran *RADEC* umumnya hanya untuk bidang tertentu.
- 2) Model ini lebih spesifik pada soal cerita.¹⁶
- 3) Sulit diterapkan di dalam kelas yang besar dengan jumlah siswa yang banyak.

¹⁵ Nurhasanah, S., dkk. *Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD* (Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 112-115.

¹⁶ Kaharuddin, Andi, and Nining Hajeniati. *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Gowa, Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida, 2020.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menyediakan materi bacaan yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dapat menjadi tantangan.
- 5) Membutuhkan dukungan teknologi yang memadai untuk melakukan eksperimen atau simulasi.

3. Kemampuan Kerja sama

a) Pengertian Kerja sama

Kerja sama adalah suatu interaksi yang dilakukan oleh siswa dimana dalam suatu kerja sama terdapat saling membantu sesama teman, saling menghargai pendapat teman, dan bertanggung jawab atas yang dikerjakan bersama-sama. Menurut Soejono Soekanto, kerja sama adalah suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷ Perspektif piagetan dalam miftahul menegaskan bahwa ketika siswa bekerjasama, konflik sosio-kognitif akan muncul dan melahirkan ketidak seimbangan inilah nantinya dapat keterampilan siswa untuk kerja sama berfikir, bernalar dan berbicara.¹⁸

Menurut Apriono, kerja sama dapat diartikan sebagai kemampuan yang dilakukan oleh beberapa siswa untuk saling membantu satu sama lain sehingga muncul kebersamaan dan kekompakan untuk mencapai tujuan bersama. Siswa perlu memiliki kemampuan kerja sama karena kemampuan ini dapat

¹⁷ Soerjono Soekanto dan Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu pengantar* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2006), hlm. 66.

¹⁸ Miftahul Huda, *Cooperative Learning: Metode, Teknik, Struktur dan Model* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 148.



menunjang kehidupan sosialnya.¹⁹ Menurut Rini Mulyani, kerja sama bisa mempercepat tujuan pembelajaran karena pada dasarnya komunitas belajar selalu lebih baik hasilnya dibandingkan beberapa individu yang belajar sendiri-sendiri.²⁰

Kemampuan dalam menjalin kerja sama ini dapat dilatih kepada siswa dengan sering membuat kerja kelompok pada saat proses belajar mengajar. Dalam kerja kelompok pun seorang guru mesti berupaya agar masing-masing siswa dapat secara aktif terlibat dalam kegiatan yang dilakukan. Dengan demikian, para siswa akan belajar untuk bekerja sama antara satu dengan lainnya. Kemampuan dalam menjalin kerja sama juga dapat dibangun dengan permainan yang menyenangkan. Semua siswa dilibatkan dalam permainan yang membutuhkan lebih dari satu orang dalam bermain. Pada saat bergembira dalam permainan, siswa dibangun kemampuannya dalam bekerja sama dengan teman- temannya. Meskipun tampaknya hanya permainan, pada umumnya hal ini sangat berkesan bagi siswa sehingga terbangun kemampuannya dalam bekerja sama.

Riyanto dan Martinus menjelaskan dari kerja kelompok dalam hubungannya dengan pengembangan diri yaitu semakin diri seseorang mengenali dirinya. Orang lain menjadi tolak ukur supaya

¹⁹ Djoko Apriono, *Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa dalam Belajar melalui Pembelajaran Kolaboratif* (Tuban: Jurnal Prospektus, 2011), hlm. 160.

²⁰ Cahyadi Pakeh dan Sarfilianty Anggiani, *Keterampilan Interpersonal: Pengembangan Pribadi Berintegritas dan Kerja Sama Menyenangkan* (Jakarta: Prenada Media, 2021), hlm. 50.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dapat membandingkan dirinya dengan siswa yang lain. Selain itu mereka juga berpendapat jika seseorang tidak bisa menilai dirinya artinya dia tidak mengenal dirinya sendiri dan tidak mampu menilai orang lain dengan mitranya.²¹

Kerja sama memiliki peran yang sangat penting di dalam kehidupan keseharian kita. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat bekerja sendiri. Kerja sama merupakan kebutuhan yang sangat penting artinya dalam kelangsungan hidup. Tanpa kerja sama, tidak ada individu, keluarga, organisasi atau sekolah. Dalam proses belajar mengajar kerja sama juga sangat penting. Setiap individu akan saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok. Keberhasilan kelompok merupakan tujuan dari kerja sama, tujuan yang di maksud adaalah siswa secara berkelompok dapat memahami materi, menyelesaikan tugas, serta tuntas belajar.

b) Karakteristik Kerja sama

Menurut Nursakinah menyatakan bahwa ada empat elemen dasar dalam kerja sama yaitu:

²¹ T., Riyanto & Martinur, Kelompok Kerja yang Efektif, (Yogyakarta: Kanistus, 2008).hlm 67.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Adanya ruang untuk melakukan kegiatan pembelajaran secara kelompok yang membantu dalam membentuk karakter kerja sama.
2. Menunjukkan sikap saling menolong dan membantu teman sebaya dalam mencapai tujuan pembelajaran.
3. Tanggung jawab kelompok muncul agar semua anggotanya berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran kelompok.
4. Kegiatan pembelajaran yang inovatif dan menarik oleh guru memfasilitasi siswa untuk ikut aktif dalam kerja sama kelompok.²²

c) Manfaat Kerja sama

Manfaat kerja sama untuk kepentingan pribadi manusia yaitu sebagai berikut:²³

1. Kerja sama mendorong persaingan di dalam pencapaian tujuan dan peningkatan produktivitas.
2. Kerja sama mendorong berbagai upaya individu agar dapat bekerja lebih produktif, efektif, dan efisien.
3. Kerja sama mendorong terciptanya sinergi sehingga biaya operasionalisasi akan menjadi semakin rendah yang menyebabkan kemampuan bersaing meningkat.

²² Nursakinah, "Analisis Karakter Kerjasama dalam Pembelajaran Tematik," *Journal of Basic Education Research*, Vol. 2 No. 3 (2021): 55-59.

²³ Sri Nurhayati, *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021) hlm. 237-238.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kerja sama mendorong terciptanya hubungan yang harmonis antarpihak terkait serta meningkatkan rasa kesetiakawanan.
5. Kerja sama menciptakan praktik yang sehat serta meningkatkan semangat kelompok.
6. Kerja sama mendorong ikut serta memiliki situasi dan keadaan yang terjadi di lingkungannya, sehingga secara otomatis akan ikut menjaga dan melestarikan situasi dan kondisi yang telah baik.

Kerja sama dalam pembelajaran sebagai suatu proses interaksi nilai yang positif antar siswa untuk mencapai tujuan yang sama. Kerja sama memiliki ciri-ciri dari sikap positif dimana yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar kerja sama siswa. Kerja sama dapat mempercepat tujuan pembelajaran, sebab pada dasarnya selalu lebih baik hasilnya dari pada beberapa tugas individu dalam pembelajaran sehari-hari. Menurut Aris shohimin kemampuan kerja sama siswa ini memiliki kelebihan diantaranya ialah:

- 1) Melatih siswa untuk bersabar, yaitu memberi waktu pasangan untuk berfikir dan tidak langsung memberikan jawaban (menjawab) soal yang bukan tugasnya;
- 2) Melatih siswa memberi dan menerima motivasi dari pasangan secara tepat dan efektif;



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Melatih siswa untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangan lainnya dalam kelompoknya, yaitu saat mereka saling mengecek hasil pekerjaan pasangan lain di kelompok;
- 4) Memberi kesempatan siswa untuk membimbing orang lain (pasangannya);
- 5) Melatih siswa untuk bertanya atau meminta bantuan kepada orang.²⁴

Tujuan dari kerja sama yaitu dapat mengembangkan tingkat pemikiran yang tinggi, keterampilan komunikasi yang penting. Meningkatkan minat, percaya diri, kesadaran bersosial dan sikap bertoleransi terhadap perbedaan individu. Dengan adanya kerja sama siswa bisa terbiasa memiliki kepedulian satu orang atau satu pihak lain sehingga dalam satu kegiatan dapat menguntungkan dengan prinsip saling percaya dan saling menghargai.

Siswa perlu memiliki kemampuan kerja sama sebab dengan adanya kemampuan ini dapat menunjang kehidupan sosialnya. Kemampuan bekerja sama ini akan sangat bermanfaat nantinya dalam dunia kerja dan kehidupan masyarakat. Menurut Rosyah kemampuan kerja sama memiliki beberapa tujuan yaitu:²⁵

- 1) Siswa mengenai konsep sosial dilingkungannya Melatih anak dengan berbagai keterampilan-keterampilan seperti berinteraksi

²⁴ Aris Shohimin, *Model Pembelajaran Kooperatif: Pendekatan, Strategi, dan Implementasinya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 32-33.

²⁵ Everhard Markiano Solissa *Strtegi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2024) hlm. 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesama teman, bersosialisasi dan bekerjasama di dalam pembelajaran;

- 2) Mengembangkan aspek perkembangan sosial sekolah maupun di masyarakat dan juga aspek perkembangan emosi pada siswa;
- 3) Membangun wawasan dan pengetahuan;
- 4) Meningkatkan prestasi belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan diri dan orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri.

Dapat disimpulkan, bahwa kemampuan kerja sama sangatlah penting dan berpengaruh dalam kegiatan proses pembelajaran, maka perlunya untuk diterapkan dan dikembangkan dalam dunia pendidikan. Dengan kemampuan kerja sama siswa dapat menunjang kehidupan sosialnya.

Meningkatkan kemampuan kerja sama siswa perlu diajarkan dalam keterampilan sosial. Keterampilan sosial yang harus dimiliki siswa untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa menurut F. Johnson adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Saling mengerti dan percaya satu sama lain;
- 2) Berkomunikasi dengan jelas ;
- 3) Saling menerima dan mendukung satu sama lain;

²⁶ Nur Asma, *Model Pembelajaran Kooperatif* (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2024), hlm. 45.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Mendamaikan setiap perdebatan yang sekiranya melahirkan konflik;
- 5) Karakteristik Kemampuan Kerja sama siswa;

Menurut Masawet ciri-ciri kemampuan kerja sama siswa adalah:

- 1) Siswa mampu memberi informasi sesama anggota kelompok;
- 2) Siswa dapat menyelesaikan perselisihan yang terjadi di dalam kelompok;
- 3) Siswa dapat menciptakan suasana kerja sama siswa yang akrab dan tertib sesama siswa di dalam kelompok;
- 4) Siswa dapat bertukar ide dan pendapat kepada teman sesama kelompoknya.;
- 5) Mendiskusikan hasil keputusan tugas kelompok;
- 6) Menghargai masukan atau saran yang diberikan oleh anggota kelompok lain;
- 7) Masing-masing anggota kelompok berpartisipasi melakukan/mengerjakan tugas kelompok;
- 8) Siswa Menghargai hasil kerja tugas dari kelompok lain;²⁷

Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat ditegaskan bahwa seorang siswa dikatakan memiliki kemampuan kerja sama apabila siswa memiliki dampak positif bagi siswa lainnya siswa dapat menumbuhkan keberanian untuk menyampaikan ide atau pendapat,

²⁷ Masawet, *Buku Pendidikan Kooperatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 45-47.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menghargai pendapat teman, dapat berbagi pengetahuan memudahkan pencapaian tujuan belajar dan dapat melatih siswa untuk bersosialisasi dengan sesama kelompok maupun kelompok yang lain.

Jadi dengan kemampuan kerjasama siswa, kelompok belajar siswa dapat menumbuhkan motivasi untuk siswa berani menyampaikan ide atau pendapat, siswa juga dapat menghargai pendapat teman, siswa dapat berbagi pengetahuan dan ikut serta dalam mencapai tujuan belajar bersama serta melatih siswa untuk bersosialisasi dengan sesama kelompok maupun kelompok yang lain.

Menurut Radno Harsanto kerja sama dapat terlihat dari siswa belajar bersama dalam kelompok. Manfaat tersebut mengindikasikan adanya prinsip kerja sama. Manfaat dari adanya belajar bersama dalam kelompok antara lain:²⁸

- 1) Belajar bersama dalam kelompok akan menanamkan pemahaman untuk saling membantu;
- 2) Belajar bersama akan membentuk ke kompakkan dan ke akraban;
- 3) Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan menyelesaikan konflik;

²⁸ Radno Harsanto, *Pengelolaan Kelas yang Dinamis: Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa* (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hlm. 44.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Belajar bersama akan meningkatkan kemampuan akademik dan sikap positif terhadap sekolah;
- 5) Belajar bersama akan mengurangi aspek negatif kompetensi;

d) Indikator Kerja sama

Menurut West (Herwanto) menetapkan indikator-indikator kerja sama yaitu sebagai berikut:²⁹

- 1) Komunikasi secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan;
- 2) Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerja sama;
- 3) Menghormati perbedaan individu, sehingga dengan hasil dari saling menghargai perbedaan terciptanya ide serta kreatitas dalam kerja sama;
- 4) Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas, sehingga dengan demikian hasil dari kerja sama semakin berkualitas;
- 5) Menyelesaikan tugas tepat waktu, dengan menyelesaikan tepat waktu meningkatkan kemampuan dalam kedisiplinan;

Menurut Murray menetapkan indikator-indikator kerja sama yaitu sebagai berikut:

- 1) Kepercayaan dan rasa hormat;
- 2) Kesediaan untuk bebagi informasi;
- 3) Komitmen terhadap tujuan bersama;
- 4) Fleksibilitas dalam bekerja sama;³⁰

²⁹ Herwanto, *Peningkatan Kerjasama dan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD* (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2016), hlm. 15.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan dari terkait dengan indikator kerja sama dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Memiliki rasa tanggug jawab bersama-sama dalam proses penyelesaian tugas;
- 2) Kontribusi yang dilakukan dengan tenaga, pemikiran serta komunikasi dalam proses terciptanya kerja sama;
- 3) Saling menghargai;
- 4) Saling berpendapat;

Berdasarkan pendapat ahli dapat ditegaskan bahwa dengan indikator kerja sama akan menetapkan indikator yaitu:

- 1) Komunikasi secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan;
- 2) Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerjasama;
- 3) Menghormati perbedaan individu, sehingga dengan hasil dari saling menghargai perbedaan terciptanya ide serta kreatitas dalam kerjasama;
- 4) Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas, sehingga dengan demikian hasil dari kerjasama semakin berkualitas;
- 5) Menyelesaikan tugas tepat waktu, dengan menyelesaikan tepat waktu meningkatkan kemampuan dalam kedisiplinan;

Dari pernyataan teori di atas, peneliti menekankan bahwa Indikator Kerja sama yang mengacu pada Model Pembelajaran

³⁰ Murray, *Kerja Sama dalam Pembelajaran Kelompok* (Jakarta: Penerbit Pendidikan Nasional, 2008), hlm. 22.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Read, Answer, Discuss, Explain, Create adalah Indikator Kerja sama menurut West (Herwanto) dikarenakan indikator ini sangat penting dan berpengaruh dalam kegiatan proses pembelajaran untuk diterapkan dan dikembangkan di dalam dunia pendidikan.

Adapun Indikator Kerja sama Menurut West (Herwanto) yaitu:

1. Komunikasi secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan;
2. Saling berkontribusi, yaitu saling berkontribusi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerja sama;
3. Menghormati perbedaan individu, sehingga dengan hasil dari saling menghargai perbedaan terciptanya ide serta kreatitas dalam kerja sama;
4. Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas, sehingga dengan demikian hasil dari kerja sama semakin berkualitas;
5. Menyelesaikan tugas tepat waktu, dengan menyelesaikan tepat waktu meningkatkan kemampuan dalam kedisiplinan.

4. Pengertian Pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila merupakan suatu proses pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan terencana untuk menanamkan serta menginternalisasikan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam lima sila Pancasila kepada peserta didik. Melalui Pendidikan Pancasila, siswa tidak hanya diarahkan untuk memahami secara kognitif makna nilai-nilai dasar seperti Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerakyatan, dan Keadilan, tetapi juga diharapkan mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan ini menjadi landasan moral dan ideologis dalam membentuk kepribadian warga negara yang berkarakter kuat, berintegritas, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara. Dengan demikian, Pendidikan Pancasila berfungsi sebagai sarana untuk membangun manusia Indonesia yang beriman, beradab, demokratis, serta memiliki semangat kebangsaan yang tinggi sesuai dengan cita-cita nasional.³¹

a) Konsep pendidikan Pancasila

Pendidikan Pancasila adalah suatu hal yang mendasar untuk setiap kehidupan warga negara yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sebagai warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Pancasila adalah suatu hal yang mendasar untuk setiap kehidupan warga negara yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sebagai warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Pancasila membutuhkan pemberian contoh yang dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran kongkret dilakukan secara sistematis dan logis untuk

³¹ Maulana Aditia & D. A. Dewi, "Pendidikan Pancasila: Sebuah Upaya Membangun Karakter Bangsa Indonesia yang Kuat dengan Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila," *Jurnal Kewarganegaraan*, Vol. 6, No. 1 (2023): 1-13.



memberikan informasi kepada peserta didik melalui kejadian dan fakta yang berada di lingkungan peserta didik.³²

Dalam kerangka tersebut, pendidikan Pancasila memiliki tiga dimensi utama: dimensi *kognitif* (pemahaman terhadap nilai dan sejarah Pancasila), dimensi *afektif* (penghayatan dan penjiwaan nilai), serta dimensi *psikomotorik/sikap* (pengamalan nilai dalam tindakan nyata).³³

Melalui pendidikan Pancasila, diharapkan dapat mencapai tujuan berikut ini:

1. Mendidik tentang nilai-nilai moral: Pancasila mengajarkan nilai-nilai moral seperti keadilan, persatuan, kerakyatan, kebersamaan, dan ketuhanan yang maha esa. Ini membentuk dasar moral bagi warga negara Indonesia dalam berinteraksi dan berkontribusi dalam masyarakat.
2. Menguatkan identitas nasional: Pancasila merupakan ideologi dan falsafah negara Indonesia yang mempersatukan keragaman budaya, suku, dan agama. Pendidikan Pancasila membantu memperkokoh rasa persatuan dan kesatuan dalam keberagaman ini.
3. Menjaga kesetabilan sosial: Nilai-nilai Pancasila seperti toleransi, gotong royong, dan keadilan sosial menjadi fondasi untuk menciptakan masyarakat yang harmonis dan stabil.

³² Hanafiah, D., B. Martati, dan L. B. Mirnawati, "Implementasi Nilai Karakter Gotong Royong dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Dasar," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 2 (2023): 539–551.

³³ Kartini, Dewi, dan Dinie Anggraeni Dewi. "Implementasi pancasila dalam pendidikan sekolah dasar." *Jurnal Kewarganegaraan* 5.1 (2021): 113-118.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menjaga kedaulatan dan keutuhan negara: Pancasila sebagai ideologi negara merupakan landasan untuk mempertahankan kedaulatan dan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara: Pendidikan kewarganegaraan membantu individu memahami hak-hak mereka sebagai warga negara, seperti hak untuk berpendapat, hak untuk memilih, dan hak untuk mendapatkan perlakuan yang adil dari pemerintah dan lembaga publik.³⁴

b) Ruang Lingkup Pendidikan Pancasila

Ruang lingkup pendidikan Pancasila meliputi:

- 1) Pengembangan nilai-nilai Pancasila dalam kurikulum dan pembelajaran.
- 2) Pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
- 3) Pengamalan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 4) Penguatan karakter bangsa melalui pendidikan yang berlandaskan Pancasila.

³⁴ Atikah, Nurul, et al. "KONSEP DAN URGensi PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN." *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa* 2.3 (2024): 819-828.



Menurut Suharto, ruang lingkup pendidikan Pancasila mencakup aspek *kognitif* (pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotorik* (perilaku) yang harus dikembangkan secara terpadu.³⁵

5. Hubungan Model Pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) dengan Kemampuan Kerja sama siswa.

Guru merupakan orang yang paling menentukan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Maka dari itu guru dituntut untuk inovatif dan kreatif dalam memberikan materi yang bervariasi.

Tujuan utama seorang guru dalam mengajar adalah memastikan bahwa setiap siswa, baik yang berkemampuan tinggi, sedang, maupun rendah, dapat memahami materi dengan baik. Untuk mencapai hal ini, guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung agar semua siswa dapat belajar secara optimal bersama-sama. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memilih model pembelajaran, metode, atau strategi yang sesuai. Salah satu model yang efektif adalah model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Answer, Create*).

Model pembelajaran *RADEC* dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Sintaks pembelajaran *RADEC* sama dengan nama model yaitu *Read, Answer, Discuss, Explain, and Create* (*RADEC*). Oleh karna itu dapat memudahkan guru dalam

³⁵ Suharto, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan model pembelajaran *RADEC* dikarenakan sintaks pembelajaran mudah diingat.

Kemampuan bekerja sama itu dipraktikkan melalui aktivitas kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Dengan demikian, siswa perlu didorong mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota lain, di mana setiap anggota dapat mengemukakan ide, dan pendapat demi keberhasilan bersama dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dari penjelasan tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa dengan model penerapan *RADEC* ini dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.

6. Karakteristik Siswa SD Kelas V

Karakteristik siswa kelas V SD berada pada tahap operasional konkret karena kecakapan berpikir logisnya terbatas pada benda-benda yang bersifat kongkret sehingga untuk pelajaran yang bersifat abstrak harus dikonkretkan terlebih dahulu baru siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Karakteristik siswa sekolah dasar (SD) yang beragam perlu diperhatikan oleh guru karena terkait dengan keberlangsungan kegiatan pembelajaran. Setiap siswa merupakan individu unik yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, tingkat pemahaman yang berbeda, dan mungkin memiliki minat belajar yang berbeda sehingga untuk mencapai pembelajaran yang efektif, guru tidak dapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memandang siswa sebagai objek yang sama yang dapat diperlakukan dengan cara yang sama.³⁶

Pendidik perlu memahami karakteristik siswa. Salah satu teori yang sangat terkenal yang berkaitan dengan teori belajar konstruktivisme adalah teori perkembangan kognitif oleh Piaget. Piaget yang dikutip oleh Trianto, seorang anak maju melalui empat tahap perkembangan kognitif, yaitu tahap sensorimotor (0-2 tahun), tahap praoperasional (2-7 tahun), tahap operasional konkret (7-11 tahun), dan tahap operasional formal (12 tahun - masa dewasa). Teori ini menjelaskan secara terpinci tahap perkembangan intelektual yang dimiliki manusia dari lahir sampai dewasa dan juga dilengkapi dengan ciri-ciri tertentu dalam kemampuan proses berpikirnya.³⁷

Menurut Suyati, anak usia sekolah dasar, khususnya kelas V (10–11 tahun), memiliki beberapa karakteristik perkembangan, antara lain:³⁸

1. Perkembangan fisik, anak berada pada fase pertumbuhan yang relative stabil, memiliki koordinasi motorik yang semakin baik, dan senang melakukan aktivitas fisik maupun bermain bersama teman sebaya.
2. Perkembangan intelektual, anak sudah mulai dapat berpikir logis, memahami hubungan sebab-akibat dan tertarik mempelajari hal-hal

³⁶ Septiani, N. & Afiani, R. (2020). Pentingnya Memahami Karakteristik Siswa Sekolah Dasar di SDN Cikokol 2. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 1.

³⁷ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori & Praktek*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010.

³⁸ Suyati, *Tumbuh Kembang Anak Usia Sekolah Dasar* (Yogyakarta: IKIP Yogyakarta Press, 2005), hlm. 14–16



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang nyata (konkret) walaupun kemampuan abstraknya mulai berkembang.

3. Perkembangan sosial, anak mulai membutuhkan pengakuan dari kelompok sebaya, senang bekerja sama, serta mulai membandingkan dirinya dengan orang dewasa.
4. Perkembangan emosional, emosi anak relatif labil, mudah senang maupun kecewa, sehingga masih memerlukan bimbingan dan pengarahan dari orang dewasa.
5. Perkembangan moral, kesadaran moral dan tanggung jawab mulai tumbuh, anak mulai memahami aturan, norma, dan pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

Pemahaman terhadap perkembangan peserta didik di atas, sangat diperlukan untuk merancang pembelajaran yang kondusif yang akan dilaksanakan. Rancangan yang kondusif akan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga mampu meningkatkan proses dan hasil pembelajaran yang diinginkan. Pada masa anak seusia kelas V SD pertumbuhan cenderung lambat. Walaupun pertumbuhan itu mempunyai waktu belajar cepat dan keadaan ini mampu dipertimbangkan pula sebagai konsolidasi pertumbuhan yang ditandai dengan kesempurnaan dan kestabilan terhadap keterampilan dan kemampuan yang telah ada dibandingkan yang baru dipelajari



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian, guru perlu memahami karakteristik ini secara menyeluruh agar dapat merancang pembelajaran yang bersifat *diferensiatif* dan *responsive*, serta menggunakan asesmen diagnostik sebagai dasar pengambilan keputusan intruksional yang tepat.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Okty Widyarti, Rokhmaniyah, kartika Chrysti Suryandari, tahun 2024 yang dipublikasikan pada Jurnal kalam cendekia dengan judul “Penerapan Model pembelajaran *RADEC* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA” didapatkan hasil bahwa penelitian Penerapan Model pembelajaran *RADEC* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran IPA terbukti mampu Meningkatkan Kemampuan berpikir kreatif siswa, yang ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata dari 67,27% pada siklus I, menjadi 81,73% pada siklus II, dan 86,63% pada siklus III.

Persamaan Penelitian Okty Widyarti terletak pada Variabel X yaitu sama-sama *RADEC*. Sedangkan Perbedaannya terletak pada Variabel Y. Variabel Y yang digunakan oleh Okty Widyarti adalah Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Indri Sapitri, Yenni Fitra Surya, Putri Hana Pebriana, Rusdial Marta, Yanti Yandri Kusuma, pada tahun 2023 yang dipublikasikan pada Jurnal Modeling dengan judul “ Penerapan Model



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran *Read Answer Discuss Explain And Create (RADEC)* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa di Sekolah Dasar” didapat hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *RADEC* terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SD Negeri 012 Gading Sari. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa meningkat dari tahap pratindakan sebesar 35% menjadi 61,3% pada siklus I, dan mencapai 87% pada siklus II.

Persamaan Penelitian Indri Sapitri terletak pada Variabel X yaitu sama-sama *RADEC*. Sedangkan Perbedaannya terletak pada Variabel Y. Variabel Y yang digunakan oleh Indri Sapitri adalah Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Pupu Fadhilah, Sandi Budi Iriawan, Arie Rakhmat Riyadi, pada tahun 2019 yang dipublikasikan pada Jurnal upi.edu dengan judul “Penerapan Model *Treasure Hunt* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa Kelas V SD” didapat hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *Treasure Hunt* terbukti dapat meningkatkan kemampuan kerjasama siswa kelas V SD. Penelitian ini dilakukan melalui metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model *Kemmis & Taggart*, yang terdiri dari dua siklus. Pada siklus pertama, persentase ketuntasan kemampuan kerjasama siswa mencapai 61%, dengan rata-rata kelas 73. Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan



refleksi dari siklus pertama, pada siklus kedua ketuntasan meningkat menjadi 91%, dengan rata-rata kelas 88. Peningkatan ini menunjukkan bahwa model *Treasure Hunt* efektif dalam mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, bekerja sama dalam kelompok, serta meningkatkan keterampilan komunikasi dan tanggung jawab individu dalam pembelajaran.

Persamaan Penelitian Pupu Fadhilah terletak pada Variabel Y yaitu sama-sama Kemampuan Kerja sama. Sedangkan Perbedaannya terletak pada Variabel X. Variabel X yang digunakan oleh Pupu Fadhilah adalah model *Treasure Hunt*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Damar Yusuf faizal, Yulia Maftuhah Hidayati, Siti Syamsiyah, pada tahun 2022 yang dipublikasikan pada Jurnal Educatif dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* Berbantuan Media Zatura untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja sama” didapatkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *Group Investigation* berbantuan media Zatura terbukti dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa kelas V SD Negeri 2 Metuk. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, dan hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan kerja sama siswa. Pada tahap pratindakan, rata-rata skor kerja sama siswa hanya 56 dengan tingkat ketuntasan 42,9%. Setelah penerapan model *Group Investigation* pada siklus I, rata-rata skor meningkat menjadi 70,3 dengan tingkat ketuntasan 71,4%. Peningkatan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

lebih lanjut terjadi pada siklus II, di mana rata-rata skor mencapai 84,1, dengan ketuntasan 85,7%, yang masuk dalam kategori sangat baik.

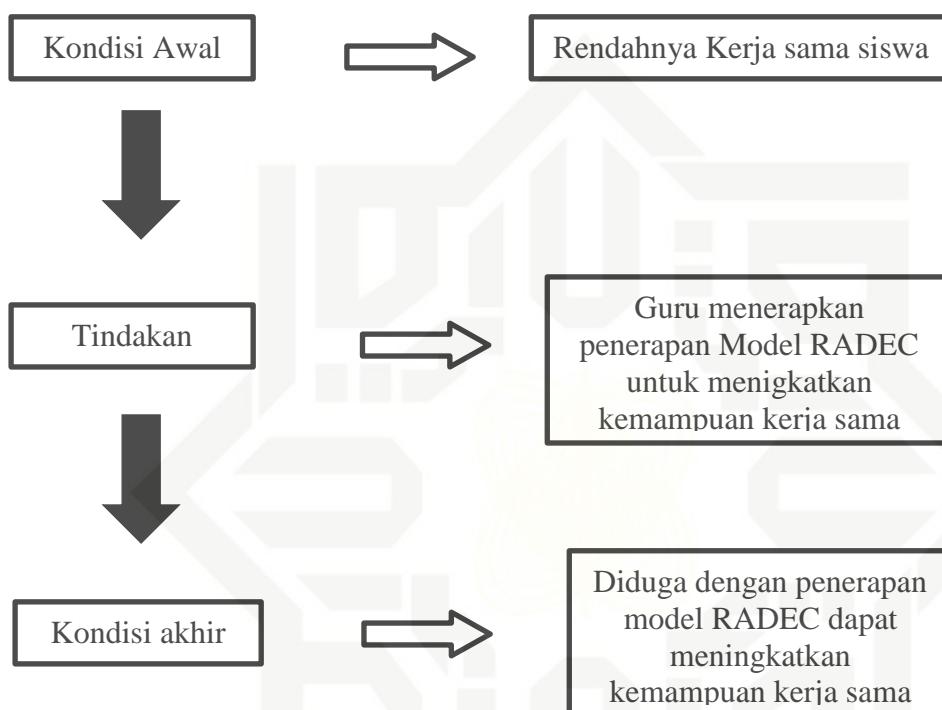
Persamaan Penelitian Damar Yusuf faizal terletak pada Variabel Y yaitu sama-sama Kemampuan Kerja sama. Sedangkan Perbedaannya terletak pada Variabel X. Variabel X yang digunakan oleh Damar Yusuf Faizal adalah model Pembelajaran *Group Investigation*.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Susanti Amelia Putri, Poppy Anggraeni, Awaliyah Dahlani, pada tahun 2024 yang dipublikasikan pada Jurnal *Elementary Education* dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Radec* Berbantuan Media Flower Question Card Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemampuan Hots Materi Interaksi Manusia dengan Lingkungannya” didapatkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran *RADEC* berbantuan media *Flower Question Card* terbukti dapat meningkatkan Motivasi Belajar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) siswa kelas V SDN Wanasari II pada materi interaksi manusia dengan lingkungannya. Pada siklus I, Motivasi Belajar siswa mencapai 83% dengan kategori baik, kemudian meningkat menjadi 96% pada siklus II dengan kategori sangat baik. Kemampuan HOTS juga mengalami peningkatan, di mana pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebesar 83%, dan meningkat menjadi 100% pada siklus II.

Persamaan Penelitian Susanti Amelia Putri terletak pada Variabel X yaitu sama-sama *RADEC*. Sedangkan Perbedaannya terletak pada Variabel Y.

Variabel Y yang digunakan oleh Susanti Amelia Putri adalah motivasi dan kemampuan HOTS.

C. Kerangka Berfikir



Bagan II. 1 Kerangka Pemikiran Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC)* Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama

Berdasarkan hasil pengamatan terkait dengan masih kurangnya kemampuan kerja sama siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Kendala yang sering dihadapi oleh siswa saat kerja sama pada umumnya ialah tidak saling menghargai pendapat teman dan tidak menghormati teman saat berbicara. Akibatnya, berdampak pada kemampuan kerja sama siswa yang masih tergolong rendah. Oleh karena itu, dilakukan tindakan dengan menerapkan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*).



- Guru meminta siswa membaca materi yang telah guru bagikan.
- Siswa menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi.
- Siswa berdiskusi bersama kelompok untuk saling bertukar pendapat.
- Siswa menjelaskan hasil diskusi atau jawaban di depan kelas bersama kelompok.
- Siswa diminta untuk membuat/menciptakan karya yang berkaitan dengan materi, seperti mind mapping.

Dengan dilakukannya penerapan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) dapat meningkatkan kemampuan Kerja sama siswa.

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu Proses Belajar Mengajar di kelas. Menurut Robbins Indikator kinerja adalah alat untuk mengukur sajauh mana pencapaian kinerja seseorang Indikator ini dapat bersifat finansial atau non-finansial, dan harus relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Indikator Kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:³⁹

a) Aktivitas Guru

Adapun indikator aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran *RADEC* adalah sebagai berikut:

³⁹ Stephen P. Robbins, *Perilaku Organisasi* (New Jersey: Pearson Education, 2016), hlm. 260



- 1) Guru mendorong siswa untuk membaca materi yang berhubungan dengan topic yang akan dibahas dalam pembelajaran.
- 2) Guru Memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.
- 3) Guru meminta siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya tentang materi yang berkaitan dengan yang dipelajari.
- 4) Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas.
- 5) Guru menjelaskan dan memberikan penguatan materi yang belum dipahami kepada siswa dan membimbing siswa untuk menciptakan ide-ide kreatif seperti mind mapping.

b) Aktivitas siswa

- 1) Siswa membaca informasi terkait materi yang akan dibahas dalam pembelajaran.
- 2) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang sudah dibaca.
- 3) Siswa dan kelompoknya mendiskusikan materi yang berkaitan dengan yang dipelajari bersama teman kelompok.
- 4) Siswa dan kelompoknya menyampaikan hasil diskusi dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau sanggahan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Siswa dan kelompok masing-masing membuat mind mapping pelajaran.

2. Indikator kemampuan kerja sama

Adapun indikator keberhasilan kerja sama siswa dengan penerapan *Radec*, dalam penelitian ini pada pembelajaran Pancasila penulis akan meneliti menurut Ludgren ini yaitu:

- a. Komunikasi;
- b. Kontribusi dalam kelompok;
- c. Menghormati perbedaan individu;
- d. Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas;
- e. Menyelesaikan tugas tepat waktu;

Target yang ingin dicapai dalam indikator kerja sama adalah indikator kerja sama dalam menerapkan model pembelajaran *Radec* mencapai 85% dari seluruh aktivitas kerja sama siswa terlaksana dengan baik.

E: Hipotesis Tindakan

Berdasarkan penjelasan teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan untuk penelitian ini adalah jika Penerapan Model Pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) diterapkan maka dapat Meningkatkan Kemampuan Kerja sama Siswa Pada Mata Pelajaran Pancasila Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru dengan berjumlah 23 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Creat*) untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja sama Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di SDIT Al-Fityah Pekanbaru. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan Desember 2025 sampai berakhir penelitian. Mata Pelajaran yang diteliti adalah Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) adalah penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru, yang hasilnya dapat digunakan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, sekolah, dan keterampilan mengajar.⁴⁰ Penelitian tindakan kelas ini mempunyai 4 Tahap, yang dirumuskan oleh Lewin yaitu

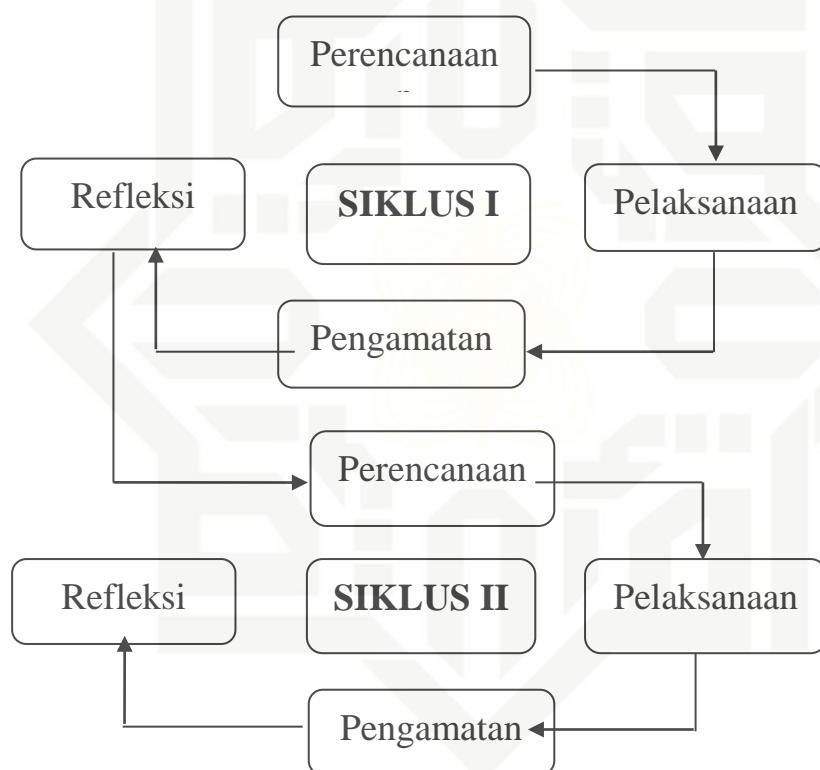
⁴⁰ Niken Septantiningtyas, dkk. " Hakikat dan Paradigma Penelitian Tindakan Kelas (PTK)", (Klaten : Lakiesha, 2020), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Planning (perencanaan), *Action* (tindakan), *Observation* (pengamatan), *Reflection* (refleksi).

Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Untuk melihat siklus penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:⁴¹



Bagan III. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

⁴¹ Suharsimi Arikunto, dkk., "Penelitian Tindakan Kelas", (Jakarta : Bumi Askara, 2015), hlm. 42.



1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun modul ajar berdasarkan silabus pembelajaran
- b. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa berdasarkan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create*;
- c. Meminta bantuan kepada guru kelas sebagai observer yang bertugas untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran;

2. Pelaksanaan Tindakan

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa sebelum belajar;
- 2) Guru menanyakan kabar siswa dan mengecek kehadiran siswa;
- 3) Guru melakukan apresiasi terkait pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya;
- 4) Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari;



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari;

b. Kegiatan Inti

- 1) Pada tahap *Read*, siswa diminta untuk membaca bahan ajar yang telah disusun oleh guru sesuai indikator pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan sebelum proses pembelajaran dimulai atau dapat dikerjakan di rumah.
- 2) Pada tahap *Answer*, guru memberikan pertanyaan setelah kegiatan membaca untuk mengidentifikasi siswa yang telah membaca dan yang belum. Selain itu, tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa sebelum pembelajaran dimulai, siswa sudah memiliki pemahaman dasar tentang materi. Dengan demikian, proses pembelajaran selanjutnya dapat lebih difokuskan pada bagian yang masih belum dipahami oleh siswa.
- 3) Pada tahap *Discuss*, siswa tampak aktif dan antusias, karena sebelumnya mereka telah memiliki pemahaman yang cukup tentang materi. Hal ini memungkinkan mereka untuk berdiskusi dengan baik dalam pembelajaran Pancasila.
- 4) Pada tahap *Explain* dalam model pembelajaran *RADEC*, prosesnya berlangsung lebih interaktif dan komunikatif. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan presentasi siswa yang belajar dengan model *RADEC*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Tahap terakhir dalam model *RADEC*, yaitu *Create*, secara nyata dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa. Pada tahap ini, siswa didorong untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam proses pembuatan suatu produk. Guru tidak memberikan batasan tertentu, sehingga siswa dengan kelompoknya memiliki kebebasan untuk mengekspresikan kreativitas mereka dan mewujudkannya dalam sebuah karya.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran dengan penuh semangat;
- 2) Guru meminta siswa untuk membaca pembelajaran yang akan datang;
- 3) Guru bertanya perasaan siswa tentang pembelajaran hari ini;
- 4) Guru mengakhiri kelas di tutup dengan doa bersama sama;

3. Observasi

Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung kepada objek penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, pengamatan dilakukan untuk menilai aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengevaluasi kemampuan pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Penelitian ini melibatkan rekan sejawat sebagai pengamat yang bertugas untuk mengamati interaksi antara guru dan siswa selama pembelajaran. Dengan demikian, pengamat dapat memberikan pendapat dan masukan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang konstruktif mengenai pelaksanaan pembelajaran. Masukan tersebut diharapkan dapat digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

Dalam pelaksanaan refleksi peneliti melibatkan satu orang teman sejawat. Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi akan dikumpulkan dan dianalisis. Melalui hasil observasi tersebut, guru dapat mengevaluasi kembali pelaksanaan rencana tindakan kelas yang telah dilakukan.

Berdasarkan analisis ini, guru dapat merefleksikan apakah proses pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan apakah keterampilan kerja sama siswa dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, Create*. Hasil analisis ini akan menjadi acuan untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi mempunyai fungsi yaitu tindakan ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama



proses pembelajaran dengan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* dan mengamati aktivitas belajar siswa dengan mengisi lembar pengamatan yang sudah disediakan. Pada penelitian ini hal-hal yang diobservasi meliputi:

- a) untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *read, answer, discuss, explain, create*.
- b) Untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *read, answer, discuss, explain, create*.
- c) Untuk mengamati kemampuan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran *read, answer, discuss, explain, create*.

2. Dokumentasi

Teknik ini dipergunakan peneliti untuk mengetahui tentang keadaan umum lokasi penelitian, keadaan guru, keadaan siswa, sarana-prasarana, dan kurikulum yang digunakan di SDIT Al-Fityah Pekanbaru tempat penelitian yang dilaksanakan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis deskriptif. Digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴²

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- | | |
|------|---|
| F | = Frekuensi aktivitas guru/siswa |
| N | = Jumlah frekuensi |
| P | = Angka persentase aktivitas guru/siswa |
| 100% | = Bilangan tetap |

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang hasil penelitian aktivitas guru, siswa dan pemahaman dengan penerapan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create* maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III. 1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Interval Nilai	Kategori	Makna
81-100	A	Sangat Baik
61-80	B	Baik
41-60	C	Cukup Baik
21-40	D	Kurang Baik
0-20	E	Sangat Tidak Baik

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 147.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kemampuan Kerja sama siswa

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menghitung nilai sikap kemampuan Kerja sama siswa dalam proses pembelajaran, yang dilakukan secara berkelompok, maka dapat diturunkan ke dalam rumus:

$$skor = \frac{\Sigma \text{skor yang di peroleh}}{\Sigma \text{skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel III. 2

Interval Kategori Kemampuan Kerja sama Siswa⁴³

Interval	Kategori
92-100%	Sangat Baik
84-91%	Baik
75-83%	Cukup
<75%	Kurang

⁴³ Norfadila, Herlina, dan Syarifuddin, *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Circle and Quick On The Draw Terhadap Kemampuan Kerjasama Siswa Muatan Pembelajaran IPS Kelas IV SD Babussalam Pekanbaru*, El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education, Vol. 6, No. 1, 2023, hlm. 40.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru mengenai penerapan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *RADEC* terbukti mampu meningkatkan kemampuan kerja sama siswa. Hal ini dapat dilihat dari sebelum tindakan hanya mencapai 58,47% yang berada pada rentang <75% dengan kategori Kurang Baik. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, Kemampuan kerja sama siswa meningkat menjadi 84% yang berada pada rentang 84-91% dengan kategori Baik. Sengakn siklus II terjadi peningkatan menjadi 93,5% dengan rentang 92-100% kategori sangat baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan kerja sama siswa pada mata pelajaran pendidikan di kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada Penerapan Model Pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kerjasama siswa.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Siswa diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan kerja sama yang telah terbentuk melalui penerapan model pembelajaran *RADEC*, seperti kemampuan berkomunikasi, saling menghargai pendapat, berkontribusi dalam kelompok, dan bertanggung jawab terhadap tugas bersama. Kemampuan kerja sama ini hendaknya tidak hanya diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, tetapi juga dalam mata pelajaran lain serta dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peneliti yang akan datang agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai landasan atau referensi agar hasil penelitian yang akan datang menjadi lebih baik lagi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia, E., Sari, M., Meisari, R., Saputri, R., Purba, CK, Nurhalimah, N., ... & Lubis, SS (2024). Pengembangan Model Pembelajaran RADEC Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas IV SD. *Jurnal TERBAIK (Pendidikan Biologi, Sains dan Teknologi)* , 7 (2).
- Apriono, D. (2011). *Meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam belajar melalui pembelajaran kolaboratif*. Tuban: Jurnal Prospektus.
- Asma, N. (2024). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Atikah, N., Sari, L., Aryani, T., Aisyah, S. N., & Trisno, B. (2024). KONSEP DAN URGensi PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 2(3).
- Cahyadi, P., & Anggiani, S. (2021). *Keterampilan Interpersonal: Pengembangan Pribadi Berintegritas dan Kerja Sama Menyenangkan*. Jakarta: Prenada Media.
- Fajhriani, D. N. (2020). *Manajemen waktu belajar di perguruan tinggi pada masa pandemi Covid-19*. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, Vol. 1(1).
- Fuziani, I., Istianti, T., & Arifin, M. H. (2021). Penerapan Model Pembelajaran RADEC dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya di SD kelas IV. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
- Hanafiah, D., Martati, B., & Mirnawati, LB (2023). Nilai Karakter Gotong Royong Dalam Pendidikan Pancasila Kelas IV di Sekolah Implementasi Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* , 7 (2).
- Harsanto, R. (2007). *Pengelolaan kelas yang dinamis: Paradigma baru pembelajaran menuju kompetensi siswa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Herwanto. (2016). *Peningkatan kerjasama dan prestasi belajar IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Huda, M. (2013). *Cooperative learning: Metode, teknik, struktur, dan model*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iwanda, CNS, Malika, HN, & Aqshadigrama, M. (2022). RADEC Sebagai Inovasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasca Pandemi Covid-19 Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* , 8 (24).
- Jamaluddin, D. (2020). *Metode Pendidikan Anak*. Bandung: Pustaka Al-Fikriis.

©

- Johnson, D. W., & Johnson, R. T. (2023). *Learning Together and Alone: Cooperative, Competitive, and Individualistic Learning* (5th ed.). Edina, MN: Interaction Book Company.
- Johnson, D. W., Johnson, R. T., & Smith, K. A. (2023). *Kolaborasi di Kelas: Membangun Tim Siswa untuk Abad 21*.
- Kaharuddin, A., & Hajeniati, N. (2020). *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Gowa, Sulawesi Selatan: Pustaka Almaida.
- Kartini, D., & Dewi, DA (2021). Implementasi pancasila dalam pendidikan sekolah dasar. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5 (1).
- Masawet. (2012). *Pendidikan kooperatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Miftahul Huda, Open Systems Interconnection, (Jakarta: 4 Oktober 2019), Edisi Pertama.
- Murray. (2008). *Kerja Sama dalam Pembelajaran Kelompok*. Jakarta: Penerbit Pendidikan Nasional.
- Norfadila, N., Herlina, H., & Syarifuddin, S. (2023). Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Circle and Quick On The Draw* terhadap kemampuan kerjasama siswa muatan pembelajaran IPS kelas IV SD Babussalam Pekanbaru. *El-Ibtidaiy: Journal of Primary Education*, 6(1).
- Nurhasanah, S., et al. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran RADEC untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SD*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Nurhayati, S. (2021). *Buku Siswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Nursakinah. (2021). Analisis Karakter Kerjasama dalam Pembelajaran Tematik. *Journal of Basic Education Research*, 2(3).
- Oktaviani, R. (2021). Prinsip-prinsip pembelajaran PKN SD/MI. *Pentas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1–9.
- Riyanto, T., & Martinur. (2008). *Kelompok Kerja yang Efektif*. Yogyakarta: Kanisius.
- Robbins, S. P. (2016). *Perilaku organisasi*. New Jersey: Pearson Education.
- Septantiningtyas, N., et al. (2020). *Hakikat dan Paradigma Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Klaten: Lakiesha.
- Shohimin, A. (2014). *Model pembelajaran kooperatif: Pendekatan, strategi, dan implementasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



- © **Sak** **otomiliiUIN** **Suska** **Riau**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Soekanto, S., & Sulistyowati, B. (2006). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Solissa, E. M. (2024). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sopandi, W., et al. (2021). *Model Pembelajaran RADEC: Teori dan Implementasi di Sekolah*. Bandung: UPI Press.
- Sopandi, W., Pratama, Y. A., Hidayah, Y., & Trihastuti, M. (2021). *Model Pembelajaran RADEC: Teori dan Implementasi di Sekolah*. Bandung: UPI Press.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyati. (2005). *Tumbuh kembang anak usia sekolah dasar*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta Press.
- Trianto. (2019). *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Triyanti, E., Saparahaningsih, S., & Sumarsih. (2020). Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Melalui Bermain Simbolik. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 1(1),
- Uno, H. B. (2018). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif* (Ed. revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf Hidayat, Nu'man Ihsanda, & H. Rahmat Hidayat. (2023). *Buku Ajar Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan untuk PTKIN/PTKIS*. Bandung: Penerbit Adab.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA

INFORMASI UMUM	
Penyusun	: Rama Yana Rambe
Nama Sekolah	: SDIT Al-Fityah Pekanbaru
Fase/Kelas/Semester	: C/V/I
Tahun Pelajaran	: 2025
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Bab 2	: Norma dan Aturan
Alokasi waktu	: 2x35 Menit (2JP)
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
<p>Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat.</p>	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga melalui kegiatan pengamatan di lingkungan keluarga. 2. Menganalisa bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota warga sekolah melalui kegiatan pengamatan di lingkungan sekolah. 3. Menganalisa bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai bagian dari masyarakat melalui kegiatan pengamatan di lingkungan masyarakat. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia. 2. Mandiri. 3. Bernalar Kritis. 	
D. TARGET PESERTA DIDIK	
23 Siswa Reguler/Tipikal: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
<p>Model Pembelajaran : RADEC (<i>Read, Answer, Discuss, Explain, Create</i>) Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab</p>	
F. ASESMEN AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah kalian mendengar kata norma? 2. Pernahkah kalian mendengar kata aturan? 3. Apakah bedanya norma dengan aturan? 	
G. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah kalian berjalan melewati lampu lalu lintas? 2. Apa yang kamu lakukan apabila lampu merah menyala? 3. Menaati lampu lalu lintas termasuk ke dalam norma atau aturan? 	
H. RENCANA KEGIATAN	
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, dan dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 2. Guru menanyakan kabar dan melakukan absensi kelas. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang materi yang akan 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di pelajari.

4. Guru memberikan peserta didik pertanyaan pemantik.

Kegiatan Inti

- Kegiatan III**

 1. Guru membagikan bahan ajar yang sesuai dengan indikator materi yang di pelajari.
 2. Siswa membaca bahan ajar yang telah guru bagikan sesuai indikator.
 3. Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dibaca (untuk mengetahui siswa man yang membaca dan yang tidak membaca).
 4. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (satu kelompok 4-5 orang).
 5. Guru memberikan LKPD kepada siswa untuk mendiskusikan materi dan menjawab pertanyaan dari guru bersama teman kelompok.
 6. Siswa mempresentasikan hasil LKPD nya kedepan kelas secara bergantian.
 7. Memperjelas dan memberikan penguatan materi yang belum dipahami siswa, dan membimbing siswa membuat mind mapping semenarik mungkin sesuai dengan materi bersama teman kelompok.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
 2. Guru meminta siswa untuk membaca pembelajaran yang akan dating.
 3. Guru bertanya perasaan siswa tentang pembelajaran hari ini.
 4. Guru mengakhiri kelas dengan mengucapkan hamdalah dan doa bersama-sama.

I. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Kelas
 2. Alat Tulis dan Buku
 3. LKPD
 4. Laptop
 5. Projektor
 6. Bahan Bacaan (Buku)

J. ASESMEN/PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

Bst

Keterangan:
K (Kurang); 1.C (Cukup); 2. B (Baik); 3. SB (Sangat Baik); 4.

Keaktifan

- Kurang = Siswa tidak mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
 - Cukup = Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
 - Baik = siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
 - Sangat Baik= Siswa selalu bertanya dan memberikan pendapat selama pembelajaran.

Kerjasama

- Kurang = Siswa tidak berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak menghargai pendapat teman.

- Cukup = Siswa berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan menghargai pendapat teman.
- Baik = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Sangat Baik = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan menghargai pendapat teman.

Disiplin

- Kurang = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran.
- Cukup = Siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Baik = Siswa beberapa kali datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Sangat Baik = siswa datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

2. **Penilaian Pengetahuan** : Mengerjakan latihan terkait materi Norma dan Aturan.
3. **Penilaian Keterampilan** : Membuat/ Menciptakan Mind Mapping tentang Norma dan Aturan.

K. GLOSARIUM

1. Norma adalah aturan atau ukuran yang digunakan sebagai pedoman dalam berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan agar tercipta kehidupan sosial yang harmonis dan tertib.
2. Aturan adalah panduan, petunjuk, atau ketentuan yang ditetapkan untuk mengatur, mengarahkan, atau mengendalikan perilaku, tindakan, atau kegiatan agar berjalan tertib dan teratur.

L. DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pendidikan Pancasila Kelas 5 Semester 1 oleh Ita Handayan, S.E.I., S.Pd. Penerbit: INSAN TELADAN Press, Sukoharjo.

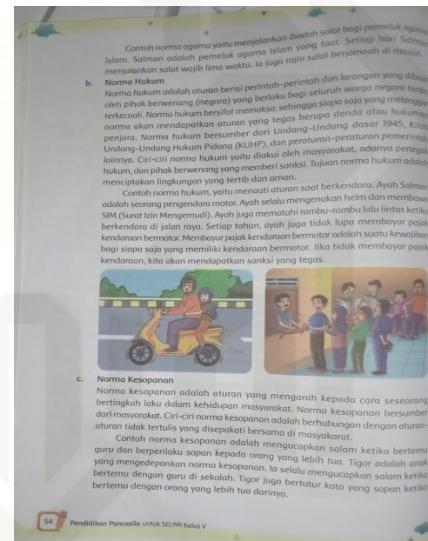
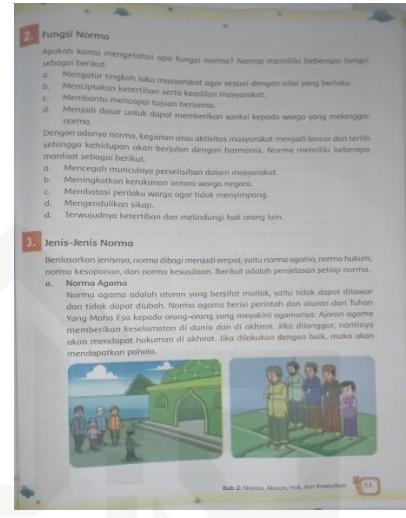
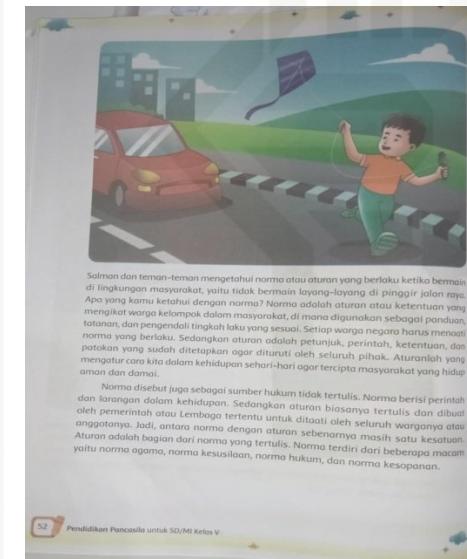
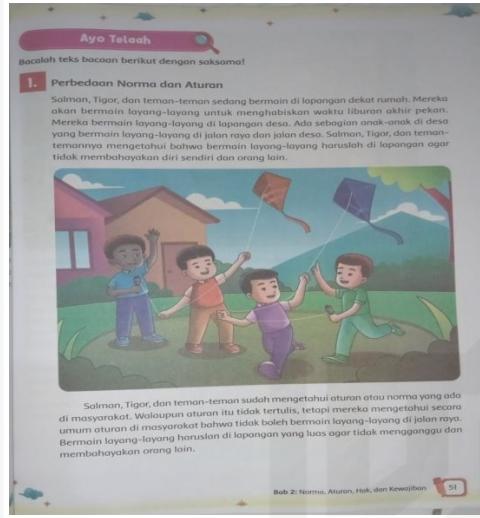


© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (KELOMPOK)

Nama Kelompok:

Petunjuk:

Isilah tabel berdasarkan gambar yang di sajikan!

Gambar	Jenis Norma	Kegiatan yang dilakukan	Melanggar Norma/Tidak Melanggar Norma
			
			
			

 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	  		
--	--	--	--



© Lampiran 2

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA

INFORMASI UMUM	
Nama	: Rama Yana Rambe
Nama Sekolah	: SDIT Al-Fityah Pekanbaru
Fase/Kelas/Semester	: C/V/I
Tahun Pelajaran	: 2025
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Bab 2	: Hak dan Kewajiban di Lingkungan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat
Alokasi Waktu	: 2x 35 Menit (2JP)
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Riau	Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat.
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisa bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga melalui kegiatan pengamatan di lingkungan keluarga. 2. Menganalisa bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota warga sekolah melalui kegiatan pengamatan di lingkungan sekolah. 3. Menganalisa bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai bagian dari masyarakat melalui kegiatan pengamatan di lingkungan masyarakat.
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia. 2. Mandiri. 3. Bernalar Kritis.
D. TARGET PESERTA DIDIK	
	23 Siswa Reguler/Tipikal: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
E. MODEL PEMBELAJARAN	
	<p>Model Pembelajaran : RADEC (<i>Read, Answer, Discuss, Explain, Create</i>)</p> <p>Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab.</p>
F. ASESMEN AWAL	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pernah mendengar istilah hak dan kewajiban? 2. Menurutmu, apa hakmu di lingkungan keluarga? 3. Menurutmu, apa kewajibanmu di sekolah?
G. PERTANYAAN PEMANTIK	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah pernah mendengar istilah hak dan kewajiban? 2. Menurutmu, apa hakmu di lingkungan keluarga? 3. Menurutmu, apa kewajibanmu di sekolah?
H. RENCANA KEGIATAN	
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, dan dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 2. Guru menanyakan kabar dan melakukan absensi kelas. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang materi yang akan di pelajari. 4. Guru memberikan peserta didik pertanyaan pemantik. 	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Inti

1. Guru membagikan bahan ajar yang sesuai dengan indikator materi yang di pelajari.
2. Siswa membaca bahan ajar yang telah guru bagikan sesuai indikator.
3. Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dibaca (untuk mengetahui siswa man yang membaca dan yang tidak membaca).
4. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (satu kelompok 4-5 orang).
5. Guru memberikan LKPD kepada siswa untuk mendiskusikan materi dan menjawab pertanyaan dari guru bersama teman kelompok.
6. Siswa mempresentasikan hasil LKPD nya kedepan kelas secara bergantian.
7. Memperjelas dan memberikan penguatan materi yang belum dipahami siswa, dan membimbing siswa membuat mind mapping semenarik mungkin sesuai dengan materi bersama teman kelompok.

Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.
2. Guru meminta siswa untuk membaca pembelajaran yang akan dating.
3. Guru bertanya perasaan siswa tentang pembelajaran hari ini.
4. Guru mengakhiri kelas dengan mengucapkan hamdalah dan doa bersama sama.

I. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang Kelas
2. Alat Tulis dan Buku
3. LKPD
4. Laptop
5. Proyektor
6. Bahan Bacaan (Buku)

J. ASESMEN/PENILAIAN**1. Penilaian Sikap**

No	Nama	Perubahan tingkah laku											
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
2													
3													
4													
Dst													

Keterangan:

K (Kurang): 1, C (Cukup): 2, B (Baik): 3, SB (Sangat Baik): 4

Keaktifan

- Kurang = Siswa tidak mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
- Cukup = Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran.
- Baik = siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran.
- Sangat Baik= Siswa selalu bertanya dan memberikan pendapat selama pembelajaran.

Kerjasama

- Kurang = Siswa tidak berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.
- Cukup = Siswa berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan menghargai pendapat teman.
- Baik = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman.



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Disiplin

- Sangat Baik = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan menghargai pendapat teman.
2. **Penilaian Pengetahuan** : Mengerjakan latihan terkait materi Hak dan Kewajiban di Lingkungan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat.
 3. **Penilaian Keterampilan** : Membuat/ Menciptakan Mind Mapping tentang Hak dan Kewajiban di Lingkungan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat.

K. GLOSARIUM

1. Hak adalah segala sesuatu yang menjadi milik seseorang.
2. Kewajiban adalah segala sesuatu yang harus dilakukan atau dipenuhi, baik karena hukum maupun moral

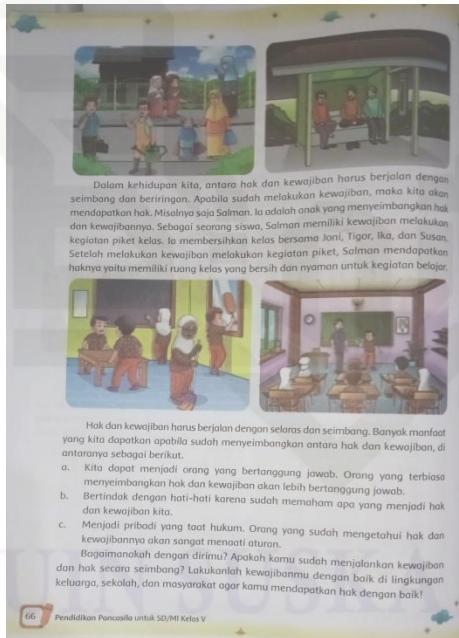
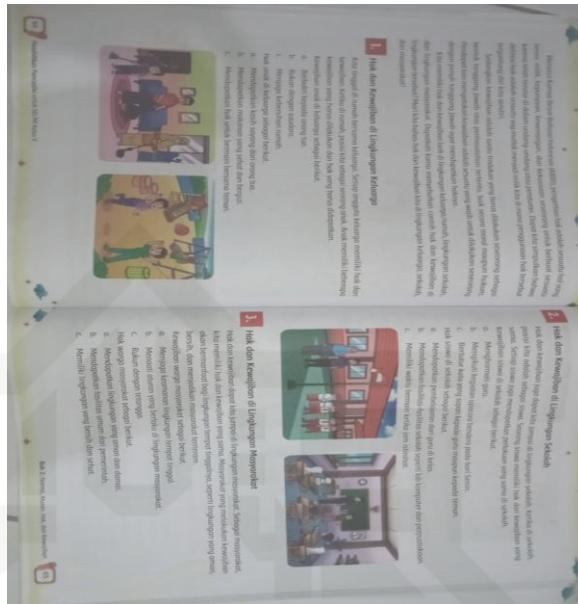
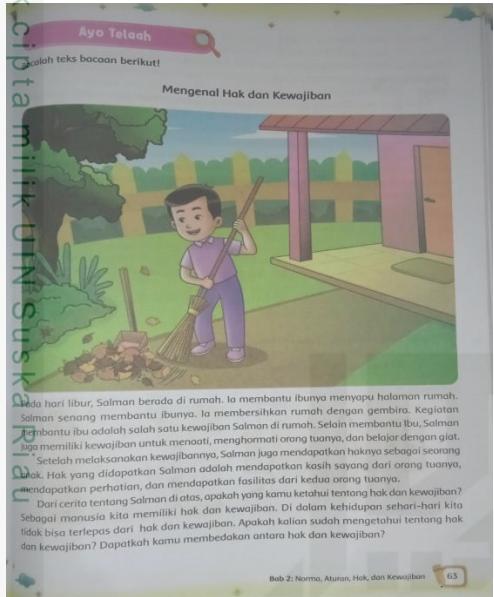
L. DAFTAR PUSTAKA

- Buku Pendidikan Pancasila Kelas 5 Semester 1 oleh Ita Handayan, S.E.I., S.Pd. Penerbit: INSAN TELADAN Press, Sukoharjo.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Pembentukan Peraturan Daerah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (KELOMPOK)

Nama Kelompok :

Kelas :

Nama Anggota :

1.
2.
3.
4.
5.

Lengkapilah kalimat berikut menggunakan kata dibawah ini dengan



Gambar 1 	<p>Beni setiap hari makan masakan ibunya. Mendapatkan makanan merupakan contoh di rumah.</p>
Gambar 2 	<p>Lani selalu membantu ibunya di dapur untuk memasak. Hal ini merupakan lani sebagai seorang anak di</p>

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Gambar 3</p> 	<p>Banu dan teman-temannya sedang belajar di pembelajaran yang dilalui banu dan teman-temannya sangat menyenangkan. Mendapat kenyamanan saat belajar merupakan contoh di sekolah.</p>
<p>Gambar 4</p> 	<p>Setiap hari selasa, danu dan temannya melaksanakan piket kelas. Danu tidak pernah melewatkkan piket kelas karena piket kelas merupakan salah satu Sebagai warga.....</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA

INFORMASI UMUM	
Penyusun	: Rama Yana Rambe
Nama Sekolah	: SDIT Al-Fityah Pekanbaru
Fase/Kelas/Semester	: C/V/I
Tahun Pelajaran	: 2025
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Bab 2 : Anak Hebat Menerapkan Norma dan Aturan dalam Kehidupan Sehari-hari	
Alokasi Waktu	: 2x 35 Menit (2JP)
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik mampu menganalisis dan menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga, warga sekolah, dan bagian dari masyarakat.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> Menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai anggota keluarga melalui presentasi gagasan. Menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai warga sekolah melalui presentasi bermain peran. Menyajikan hasil analisis bentuk-bentuk sederhana norma, aturan, hak, dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai bagian dari masyarakat melalui presentasi bermain peran. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia. Mandiri. Bernalar Kritis. 	
D. TARGET PESERTA DIDIK	
23 Siswa Reguler/Tipikal: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran : <i>RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)</i> Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab.	
F. ASESMEN AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> Apakah contoh norma yang ada di lingkungan keluarga? Apakah contoh peraturan yang ada di lingkungan sekolah? Apa manfaat membuang sampah pada tempatnya ketika kita berada di tempat umum? 	
G. PERTANYAAN PEMANTIK	
<ol style="list-style-type: none"> Mengapa kita tidak boleh melanggar norma dan aturan? Apa yang terjadi apabila kita melanggar norma dan aturan? Bagaimana perasaanmu apabila tidak melanggar aturan? 	
H. RENCANA KEGIATAN	
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membuka pelajaran dengan salam, dan dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. Guru menanyakan kabar dan melakukan absensi kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang materi yang akan di pelajari. Guru memberikan peserta didik pertanyaan pemantik. <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru membagikan bahan ajar yang sesuai dengan indikator materi yang di pelajari. Siswa membaca bahan ajar yang telah guru bagikan sesuai indikator. 	


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.	Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dibaca (untuk mengetahui siswa man yang membaca dan yang tidak membaca).																																																																																																																			
4.	Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (satu kelompok 4-5 orang).																																																																																																																			
5.	Guru memberikan LKPD kepada siswa untuk mendiskusikan materi dan menjawab pertanyaan dari guru bersama teman kelompok.																																																																																																																			
6.	Siswa mempresentasikan hasil LKPD nya kedepan kelas secara bergantian.																																																																																																																			
7.	Memperjelas dan memberikan penguatan materi yang belum dipahami siswa, dan membimbing siswa membuat mind mapping semenarik mungkin sesuai dengan materi bersama teman kelompok.																																																																																																																			
Kegiatan Penutup																																																																																																																				
1.	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran.																																																																																																																			
2.	Guru meminta siswa untuk membaca pembelajaran yang akan dating.																																																																																																																			
3.	Guru bertanya perasaan siswa tentang pembelajaran hari ini.																																																																																																																			
4.	Guru mengakhiri kelas dengan mengucapkan hamdalah dan doa bersama sama.																																																																																																																			
I. SARANA DAN PRASARANA																																																																																																																				
1.	Ruang Kelas																																																																																																																			
2.	Alat Tulis dan Buku																																																																																																																			
3.	LKPD																																																																																																																			
4.	Laptop																																																																																																																			
5.	Proyektor																																																																																																																			
6.	Bahan Bacaan (Buku)																																																																																																																			
J. ASESMEN/PENILAIAN																																																																																																																				
1. Penilaian Sikap																																																																																																																				
<table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="3">No</th> <th rowspan="3">Nama</th> <th colspan="12">Perubahan tingkah laku</th> </tr> <tr> <th colspan="4">Keaktifan</th> <th colspan="4">Kerjasama</th> <th colspan="4">Disiplin</th> </tr> <tr> <th>K</th><th>C</th><th>B</th><th>SB</th> <th>K</th><th>C</th><th>B</th><th>SB</th> <th>K</th><th>C</th><th>B</th><th>SB</th> </tr> <tr> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th> <th>1</th><th>2</th><th>3</th><th>4</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>2</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>3</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>4</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> <tr> <td>Dst</td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </tbody> </table>		No	Nama	Perubahan tingkah laku												Keaktifan				Kerjasama				Disiplin				K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1													2													3													4													Dst												
No	Nama			Perubahan tingkah laku																																																																																																																
				Keaktifan				Kerjasama				Disiplin																																																																																																								
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB																																																																																																							
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4																																																																																																									
1																																																																																																																				
2																																																																																																																				
3																																																																																																																				
4																																																																																																																				
Dst																																																																																																																				
Keterangan: K (Kurang): 1, C (Cukup): 2, B (Baik): 3, SB (Sangat Baik): 4																																																																																																																				
Keaktifan																																																																																																																				
<ul style="list-style-type: none"> • Kurang = Siswa tidak mengajukan pertanyaan atau memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran. • Cukup = Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak memberikan pendapat selama mengikuti pembelajaran. • Baik = siswa beberapa kali mengajukan pertanyaan dan memberikan pendapat selama pembelajaran. • Sangat Baik = Siswa selalu bertanya dan memberikan pendapat selama pembelajaran. 																																																																																																																				
Kerjasama																																																																																																																				
<ul style="list-style-type: none"> • Kurang = Siswa tidak berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman. • Cukup = Siswa berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan menghargai pendapat teman. • Baik = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman. • Sangat Baik = Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan menghargai pendapat teman. 																																																																																																																				
Disiplin																																																																																																																				



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kurang = Siswa tidak datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran. • Cukup = Siswa datang tepat waktu dan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik. • Baik = Siswa beberapa kali datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik. • Sangat Baik = siswa datang tepat waktu dan mengikuti pembelajaran dengan baik. <p>2. Penilaian Pengetahuan : Mengerjakan latihan terkait materi Anak Hebat Menerapkan Norma dan Aturan dalam Kehidupan Sehari-hari.</p> <p>3. Penilaian Keterampilan : Membuat/ Menciptakan Mind Mapping tentang Anak Hebat Menerapkan Norma dan Aturan dalam Kehidupan Sehari-hari.</p>
<p>K. GLOSARIUM</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Norma adalah aturan atau ukuran yang digunakan sebagai pedoman dalam berinteraksi dengan orang lain atau lingkungan agar tercipta kehidupan sosial yang harmonis dan tertib. 2. Aturan adalah panduan, petunjuk, atau ketentuan yang ditetapkan untuk mengatur, mengarahkan, atau mengendalikan perilaku, tindakan, atau kegiatan agar berjalan tertib dan teratur.
<p>L. DAFTAR PUSTAKA</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Pancasila Kelas 5 Semester 1 oleh Ita Handayan, S.E.I., S.Pd. Penerbit: INSAN TELADAN Press, Sukoharjo.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

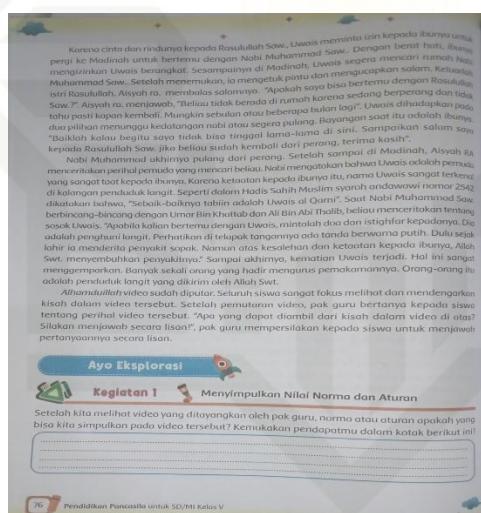
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Skolah adalah tempat kita menuntut ilmu. Di sekolah terdapat norma dan etoran yang kita taati sebagai seorang siswa. Keberadaan di lingkungan sekolah menjadikan contoh dalam menerapkan norma dan etoran. Apabila kita mengikuti norma dan etoran di lingkungan tempat kita berada, maka tidak ada permasalahan dan tercipta kedamaian.

Bahan Bacaan



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (KELOMPOK)

Nama Kelompok

Kelas

Nama Anggota

1.
2.
3.
4.
5.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BACALAH DAN ANALISIS SOAL CERITA DI BAWAH INI!

Pelanggaran Norma di Lingkungan Sekitar Budi

Pada suatu hari di sebuah desa yang damai di daerah lampung terdapat seorang anak SD yang bernama Budi. Budi adalah anak yang cerdas dan ramah, namun dia seringkali menghadapi permasalahan terkait norma-norma di lingkungan sekitarnya.

Di pagi hari, Budi dan teman-temannya sedang bermain di dekat sebuah masjid yang sangat suci di desa mereka. Tiba-tiba, salah satu teman Budi membuang sampah sembarangan di dekat masjid itu.

Suatu hari, di dalam kelas, seorang teman sebangku Budi terus menerus berbicara dengan suara yang sangat keras, mengganggu jalannya pelajaran.

Saat perjalanan pulang sekolah, Budi melihat sekelompok anak-anak lain yang sedang membully seorang anak perempuan di jalanan. Mereka menggunakan kata-kata kasar dan menyakitkan.

Suatu pagi, Budi melihat ayahnya tidak memakai helm saat hendak pergi ke luar rumah dengan motor. Budi merasa bahwa tindakan ayahnya tersebut tidak baik dan membahayakan diri ayahnya.

Ketika hendak bermain ke rumah Tono, Budi melewati rumah Ari dan Ari sedang berada di depan rumah. Ketika Budi melewatiinya, Ari langsung masuk ke dalam rumah dan tidak menyapa Budi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **BERDASARKAN CERITA DI ATASA TERSEBUT TENTUKAN BENTUK-BENTUK PELANGGARAN NORMA YANG TERDAPAT DI DALAM CERITA DAN TUNJUKKAN PERILAKU YANG SEHARUSNYA DITERAPKAN UNTUK MENYELESAIKAN MASALAH TERSEBUT SESUAI DENGAN NORMA YANG BERLAKU DI SEKITAR KALIAN! TEMPELKAN KARTU PILIHAN KALIAN PADA KOLOM YANG DISEDIAKAN!**

Paragraf	Bentuk Pelanggaran	Perilaku yang harus diterapkan Budi untuk menyikapi hal tersebut sesuai dengan Norma
1	2	
2	3	
3	4	
4	5	
5	6	



<p>Mengajak temannya tersebut untuk bergaul di lingkungan masyarakat</p>	<p>Falsafah Adat Lampung yaitu Nengah Nyappur</p>
<p>Budi tetap menggunakan helm saat berkendara dengan motor dan dengan sopan berbicara dengan ayah untuk menunjukkan bukti hukum kepada ayah yang menunjukkan bahwa tidak menggunakan helm adalah pelanggaran hukum yang dapat dikenai sanksi hukuman.</p>	<p>Norma Hukum</p>
<p>Berbicara dengan lembut dan ramah pada temannya dan memberi penegrtian dengan baik. Serta menjadi contoh yang baik dengan mendengarkan guru dengan penuh perhatian dan menghormati waktu.</p>	<p>Norma Agama</p>
<p>Tetap menjaga kebersihan lingkungan sekitar dan memberi pengertian kepada temannya bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman.</p>	<p>Norma Kesopanan</p>
<p>Menolong anak perempuan tersebut dan meminta bantuan pada orang sekitar untuk menghentikan tindakan tidak terpuji.</p>	<p>Norma Kesusilaan</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA

PENDIDIKAN PANCASILA

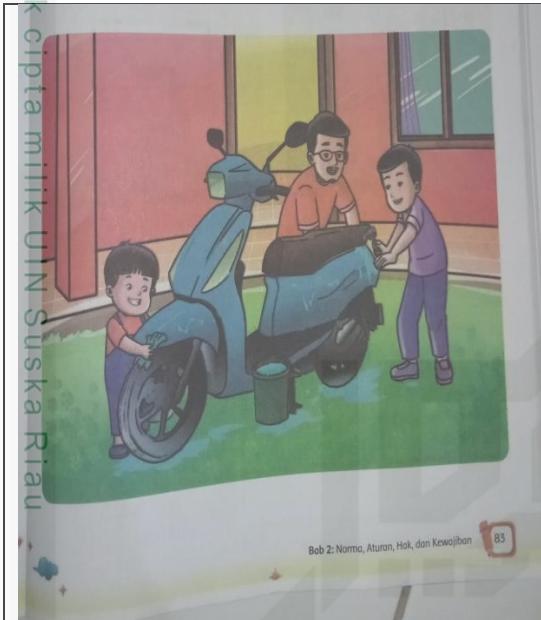
INFORMASI UMUM	
Penyusun	: Rama Yana Rambe
Nama Sekolah	: SDIT Al-Fityah Pekanbaru
Fase/Kelas/Semester	: C/V/I
Tahun Pelajaran	: 2025
Mata Pelajaran	: Pendidikan Pancasila
Bab 2	: Melaksanakan Kewajiban dan Hak sebagai Anggota Keluarga
Alokasi Waktu	: 2x 35 Menit (2JP)
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Peserta didik Melaksanakan Kewajiban dan Hak Anggota Keluarga, Warga Sekolah, dan Bagian dari masyarakat.	
B. TUJUAN PEMBELAJARAN	
Dengan Mempelajari Bab2 Subbab 4, Peserta Didik dapat Melaksanakan Kewajiban dan Hak sebagai Anggota Keluarga Melalui Penugasan dari Guru.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia. 2. Mandiri. 3. Bernalar Kritis.	
D. TARGET PESERTA DIDIK	
23 Siswa Reguler/Tipikal: Umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.	
E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN	
Model Pembelajaran : <i>RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)</i> Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, dan Tanya Jawab.	
F. ASESMEN AWAL	
1. Apakah kamu sudah melaksanakan kewajiban di rumah? 2. Apakah kamu sudah mendapatkan hakmu sebagai anak di rumah? 3. Apakah hubungan dengan keluarga di rumah berjalan baik?	
G. PERTANYAAN PEMANTIK	
1. Apa saja contoh hak anak di rumah? 2. Apakah menghormati orang tua termasuk dalam kewajiban? 3. Apakah hak orang tuamu di rumah?	
H. RENCANA KEGIATAN	
<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam, dan dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik. 2. Guru menanyakan kabar dan melakukan absensi kelas. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari. 4. Guru memberikan peserta didik pertanyaan pemantik. <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagikan bahan ajar yang sesuai dengan indikator materi yang dipelajari. 2. Siswa membaca bahan ajar yang telah guru bagikan sesuai indikator. 3. Guru memberikan pertanyaan terkait materi yang telah dibaca (untuk mengetahui siswa yang membaca dan yang tidak membaca). 4. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (satu kelompok 4-5 orang). 5. Guru memberikan LKPD kepada siswa untuk mendiskusikan materi dan menjawab pertanyaan dari guru bersama teman kelompok. 6. Siswa mempresentasikan hasil LKPDnya kedepan kelas secara bergantian. 7. Memperjelas dan memberikan penguatan materi yang belum dipahami siswa, dan membimbing siswa membuat mind mapping semenarik mungkin sesuai dengan materi bersama teman kelompok. <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran. 2. Guru meminta siswa untuk membaca pembelajaran yang akan dating. 	

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Bahan Bacaan



Sebagai seorang anak, Salman memiliki tugas untuk membantu pekerjaan orang tua di rumah. Hari ini adalah hari Minggu. Di pagi hari, ayah Salman sedang mencuci sepeda motor. Salman membantu ayahnya mencuci motor di halaman rumah. Sayid juga membantu mencuci motor. Salman dan Sayid telah melaksanakan kewajiban di rumah dengan baik. Mereka berhak mendapatkan haknya yaitu mendapatkan kasih sayang dari orang tua. Sudahkah kamu menjalankan kewajiban di rumah dengan baik? Apakah kamu telah mendapatkan hakmu dengan baik? Mari pelajari tentang pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai anggota keluarga!

Ayo Telaah

Bacalah teks bacaan berikut!

Kewajiban dan Hak di Rumah




Masih ingatkah kamu dengan pengertian hak dan kewajiban? Hak adalah sesuatu yang kita dapatkan setelah melakukan kewajiban. Sedangkan kewajiban adalah sesuatu yang harus kita lakukan dengan tanggung jawab. Kewajiban dilakukan terlebih dahulu. Setelah itu, kita bisa mendapatkan hak. Sebagai seorang anak, kita memiliki hak dan kewajiban ketika di rumah.

Posisi Salman di dalam keluarga adalah seorang anak. Salman menyadari bahwa dirinya memiliki kewajiban yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum mendapatkan haknya. Salman sudah menjalankan kewajiban dengan baik di rumah. Ia sangat menghormati kedua orang tuanya. Setiap hari Salman juga menjaga kebersihan rumah. Ia membangun ibunya mencuci piring dan menyapu halaman. Ketika kewajiban sudah dilakukan, Salman berhak mendapatkan haknya. Salman makan dengan makanan yang sehat dan bergizi. Ia juga bisa bermain dengan teman-temannya.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

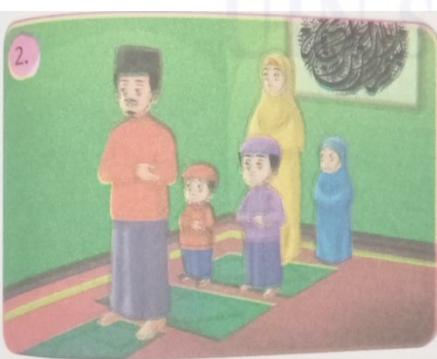
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (KELOMPOK)

Nama Kelompok :

Kelas :

Petunjuk pengerjaan:

Amatilah beberapa gambar berikut! Setelah itu, tulislah cerita berdasarkan gambar!

 1.	 2.	
---	---	--

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	
<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	



© Lampiran 5

Lak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Penerapan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create*

Nama : Rama Yana Rambe
Nim : 12110820547
Pokok Bahasan : Norma dan Aturan
Kelas/Semester : V/1
Siklus : I (Pertemuan 1)

Petunjuk :

- a. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian tersebut :

Pedoman penskoran setiap indikator:

- 4 = Jika semua deskriptor muncul
 3 = Jika dua deskriptor muncul
 2 = Jika satu deskriptor muncul
 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul

- b. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Aktivitas Guru	Deskriptor	Skor
1	Guru mendorong siswa untuk membaca materi yang berhubungan dengan topic yang akan dibahas dalam pembelajaran.	a. Materi yang disusun guru mudah dipahami siswa. b. Guru mendorong siswa untuk membaca sesuai dengan prosedur dan urutannya. c. Guru menyampaikan dengan bahasa yang mudah.	3
2	Guru Memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.	a. Guru memberikan pertanyaan yang membuat siswa penasaran dan memunculkan rasa ingin tahu siswa. b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang menganalisis dan menjawab pertanyaan. c. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menganalisis pertanyaan yang telah diberikan.	2
3	Guru meminta siswa berdiskusi dengan	a. Guru meminta siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

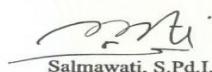
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	teman kelompoknya tentang materi yang berkaitan dengan yang dipelajari.	masing-masing. b. Guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi dengan bahasa yang jelas dan tepat. c. Guru memastikan semua siswa aktif dan menyampaikan pendapat secara kritis.	2
4	Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas.	a. Guru meminta salah satu kelompok untuk memberikan penjelasan. b. Guru menentukan waktu masing-masing kelompok untuk menjelaskan. c. Guru memastikan semua kelompok tampil menjelaskan dan meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan.	3
5	Guru menjelaskan dan memberikan penguatan materi yang belum dipahami kepada siswa dan membimbing siswa untuk menciptakan ide-ide kreatif seperti mind mapping.	a. Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa dengan suara lantang dan jelas. b. Guru meminta siswa membuat mind mapping yang kreatif. c. Guru meminta siswa membuat mind mapping dengan menarik kesimpulan dari materi pelajaran hari ini.	2
Jumlah Persentase Kategori		12	60%
		2	CB

Pekanbaru, 27, November, 2025


Salmawati, S.Pd.I.

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create*

Nama : Rama Yana Rambe
Nim : 12110820547
Pokok Bahasan : Har dan kewajiban di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat
Kelas/Semester : V / 1
Siklus : I (Pertemuan 2)

Petunjuk :

- a. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian tersebut :

Pedoman penskoran setiap indikator:

- 4 = Jika semua deskriptor muncul
 3 = Jika dua deskriptor muncul
 2 = Jika satu deskriptor muncul
 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul

- b. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Aktivitas Guru	Deskriptor	Skor
1	Guru mendorong siswa untuk membaca materi yang berhubungan dengan topic yang akan dibahas dalam pembelajaran.	a. Materi yang disusun guru mudah dipahami siswa. b. Guru mendorong siswa untuk membaca sesuai dengan prosedur dan urutannya. c. Guru menyampaikan dengan bahasa yang mudah.	3
2	Guru Memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.	a. Guru memberikan pertanyaan yang membuat siswa penasaran dan memunculkan rasa ingin tahu siswa. b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang menganalisis dan menjawab pertanyaan. c. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menganalisis pertanyaan yang telah diberikan.	3
3	Guru meminta siswa berdiskusi dengan	a. Guru meminta siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

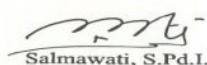
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	teman kelompoknya tentang materi yang berkaitan dengan yang dipelajari.	b. masing-masing. Guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi dengan bahasa yang jelas dan tepat. c. Guru memastikan semua siswa aktif dan menyampaikan pendapat secara kritis.	3
4	Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas.	a. Guru meminta salah satu kelompok untuk memberikan penjelasan. b. Guru menentukan waktu masing-masing kelompok untuk menjelaskan. c. Guru memastikan semua kelompok tampil menjelaskan dan meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan.	3
5	Guru menjelaskan dan memberikan penguatan materi yang belum dipahami kepada siswa dan membimbing siswa untuk menciptakan ide-ide kreatif seperti mind mapping.	a. Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa dengan suara lantang dan jelas. b. Guru meminta siswa membuat mind mapping yang kreatif. c. Guru meminta siswa membuat mind mapping dengan menarik kesimpulan dari materi pelajaran hari ini.	4
Jumlah			16
Persentase			80%
Kategori			B

Pekanbaru, 28. November, 2025



Salmawati, S.Pd.I.



© Lampiran 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pada Penerapan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create*

Nama : Rama Yana Rambe
Nim : 12110820547
Pokok Bahasan : Anak Hebat Menerapkan Norma dan Aturan dikehidupan sehari-hari
Kelas/Semester : V/1
Siklus : II (Pertemuan 1)

Petunjuk :

- a. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian tersebut :

Pedoman penskoran setiap indikator:

4 = Jika semua deskriptor muncul

3 = Jika dua deskriptor muncul

2 = Jika satu deskriptor muncul

1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul

- b. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Aktivitas Guru	Deskriptor	Skor
1	Guru mendorong siswa untuk membaca materi yang berhubungan dengan topic yang akan dibahas dalam pembelajaran.	a. Materi yang disusun guru mudah dipahami siswa. b. Guru mendorong siswa untuk membaca sesuai dengan prosedur dan urutannya. c. Guru menyampaikan dengan bahasa yang mudah.	3
2	Guru Memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.	a. Guru memberikan pertanyaan yang membuat siswa penasaran dan memunculkan rasa ingin tahu siswa. b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang menganalisis dan menjawab pertanyaan. c. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menganalisis pertanyaan yang telah diberikan.	4
3	Guru meminta siswa berdiskusi dengan	a. Guru meminta siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	teman kelompoknya tentang materi yang berkaitan dengan yang dipelajari.	<p>masing-masing.</p> <p>b. Guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi dengan bahasa yang jelas dan tepat.</p> <p>c. Guru memastikan semua siswa aktif dan menyampaikan pendapat secara kritis.</p>	5	4
4	Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas.	<p>a. Guru meminta salah satu kelompok untuk memberikan penjelasan.</p> <p>b. Guru menentukan waktu masing-masing kelompok untuk menjelaskan.</p> <p>c. Guru memastikan semua kelompok tampil menjelaskan dan meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan.</p>		
5	Guru menjelaskan dan memberikan penguatan materi yang belum dipahami kepada siswa dan membimbing siswa untuk menciptakan ide-ide kreatif seperti mind mapping.	<p>a. Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa dengan suara lantang dan jelas.</p> <p>b. Guru meminta siswa membuat mind mapping yang kreatif.</p> <p>c. Guru meminta siswa membuat mind mapping dengan menarik kesimpulan dari materi pelajaran hari ini.</p>		
Jumlah			19	
Persentase			95%	
Kategori			SB	

Pekanbaru, 02 . Desember . 2025

Salmawati, S.Pd.I.



© Lampiran 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Guru
Pada Penerapan model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create*

Nama : Rama Yana Rambe
Nim : 12110820547
Pokok Bahasan : Melaksanakan kewajiban dan Huk sebagai Anggota Keluarga
Kelas/Semester : V/1
Siklus : J1 (pertemuan 2)

Petunjuk :

a. Isilah kolom nilai sesuai pedoman penilaian tersebut :

Pedoman penskoran setiap indikator:

4 = Jika semua deskriptor muncul

3 = Jika dua deskriptor muncul

2 = Jika satu deskriptor muncul

1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul

b. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Aktivitas Guru	Deskriptor	Skor
1	Guru mendorong siswa untuk membaca materi yang berhubungan dengan topic yang akan dibahas dalam pembelajaran.	a. Materi yang disusun guru mudah dipahami siswa. b. Guru mendorong siswa untuk membaca sesuai dengan prosedur dan urutannya. c. Guru menyampaikan dengan bahasa yang mudah.	4
2	Guru Memberikan pertanyaan yang sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.	a. Guru memberikan pertanyaan yang membuat siswa penasaran dan memunculkan rasa ingin tahu siswa. b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang menganalisis dan menjawab pertanyaan. c. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk menganalisis pertanyaan yang telah diberikan.	4
3	Guru meminta siswa berdiskusi dengan	a. Guru meminta siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	teman kelompoknya tentang materi yang berkaitan dengan yang dipelajari.	b. masing-masing. Guru meminta siswa menuliskan hasil diskusi dengan bahasa yang jelas dan tepat. c. Guru memastikan semua siswa aktif dan menyampaikan pendapat secara kritis.	3
4	Guru menunjuk salah satu kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok didepan kelas.	a. Guru meminta salah satu kelompok untuk memberikan penjelasan. b. Guru menentukan waktu masing-masing kelompok untuk menjelaskan. c. Guru memastikan semua kelompok tampil menjelaskan dan meminta kelompok lain untuk memberikan tanggapan.	4
5	Guru menjelaskan dan memberikan penguatan materi yang belum dipahami kepada siswa dan membimbing siswa untuk menciptakan ide-ide kreatif seperti mind mapping.	a. Guru menjelaskan materi yang belum dipahami siswa dengan suara lantang dan jelas. b. Guru meminta siswa membuat mind mapping yang kreatif. c. Guru meminta siswa membuat mind mapping dengan menarik kesimpulan dari materi pelajaran hari ini.	4
Jumlah		10	95%
Persentase		95%	SB
Kategori			

Pekanbaru, 03, Desember, 2025

Salmawati, S.Pd.I.

© Lampiran 9

No	Aktivitas Siswa	Deskriptor	Pedoman Skor
1	Siswa membaca informasi terkait materi yang akan dibahas dalam pembelajaran.	a. Siswa membaca informasi dengan seksama. b. Siswa memperhatikan informasi terkait materi dengan teliti. c. Siswa antusias dalam membaca informasi terkait materi.	4 = Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul
2	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru tentang materi yang sudah dibaca.	a. Siswa membuat dugaan sementara tentang jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. b. Siswa menjawab pertanyaan guru dengan spontan. c. Siswa mengajukan pendapat terkait jawaban yang diduga benar dan berfikir secara kritis dalam menjawab pertanyaan.	4 = Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul
3	Siswa dan kelompoknya mendiskusikan materi yang berkaitan dengan yang dipelajari bersama teman kelompok.	a. Siswa menganalisis materi yang diberikan oleh guru. b. Siswa mencatat hal-hal penting yang terjadi pada kegiatan diskusi. c. Siswa menyampaikan pendapat dan asumsinya dalam diskusi dan mendengarkan pendapat temannya.	4 = Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul
4	Siswa dan kelompoknya menyampaikan hasil diskusi dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan tanggapan atau sanggahan.	a. Siswa menjelaskan hasil kegiatan yang didiskusikan didepan kelas. b. Siswa mendengarkan pendapat dan tanggapan dari kelompok lain. c. Siswa menjelaskan hasil kegiatan dengan jelas.	4 = Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul
5	Siswa dan kelompok, masing-masing membuat mind mapping pelajaran.	a. Siswa dan kelompok, masing-masing membuat mind mapping dari materi yang diajarkan. b. Siswa dan kelompok, masing-masing membuat mind mapping dengan menarik. c. Siswa dan kelompok, masing-masing membuat mind mapping dengan menarik kesimpulan dari prooses pembelajaran.	4 = Jika semua deskriptor muncul 3 = Jika dua deskriptor muncul 2 = Jika satu deskriptor muncul 1 = Jika tidak ada deskriptor yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Lampiran 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*)

Nama Sekolah : SDIT Al-Fityah Pekanbaru

Kelas/Semester : V/1

Pokok Bahasan : Hormat Dan Karan

Siklus : 1 (Pertemuan 1)

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi!

NO	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	3	3	3	3	3	15
2	Siswa 02	2	3	3	3	3	14
3	Siswa 03	3	2	3	3	3	14
4	Siswa 04	3	3	2	3	3	14
5	Siswa 05	2	3	3	2	3	13
6	Siswa 06	3	2	3	3	2	13
7	Siswa 07	3	3	2	3	3	14
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	15
9	Siswa 09	3	3	3	3	3	15
10	Siswa 10	2	3	3	3	3	14
11	Siswa 11	3	3	2	3	3	14
12	Siswa 12	3	2	3	3	2	14
13	Siswa 13	2	3	3	2	3	14
14	Siswa 14	3	3	3	2	3	12
15	Siswa 15	2	2	2	3	3	14
16	Siswa 16	3	3	3	3	2	13
17	Siswa 17	2	3	3	2	3	14
18	Siswa 18	3	2	3	3	3	15
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	15
20	Siswa 20	3	2	3	3	3	14
21	Siswa 21	2	3	2	3	3	13
22	Siswa 22	1	2	3	3	3	12
23	Siswa 23	3	3	3	2	3	14
Jumlah		60	62	64	65	67	318
Persentase (%)		65%	67%	69%	71%	73%	69%
Kategori		Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas :

- A : Siswa membaca materi yang diberikan.
- B : Siswa menganalisis pertanyaan yang diberikan.
- C : Siswa mendiskusikan dan mencari jawaban lkpd yang diberikan guru.
- D : Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- E : Siswa bersama kelompok membuat/menciptakan mind mapping.

Pekanbaru, 27 Desember 2025



Mahdiyyah Salsabila



© Lampiran 11

Lak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	2	3	3	3	3	15
2	Siswa 02	3	3	3	3	3	15
3	Siswa 03	3	3	2	3	3	15
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	15
5	Siswa 05	3	3	3	3	2	15
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	15
7	Siswa 07	3	3	3	3	3	15
8	Siswa 08	3	2	3	3	2	15
9	Siswa 09	2	3	2	3	2	14
10	Siswa 10	2	2	3	3	2	14
11	Siswa 11	3	3	2	3	3	15
12	Siswa 12	3	3	3	3	3	15
13	Siswa 13	3	3	3	3	3	15
14	Siswa 14	2	2	3	3	3	13
15	Siswa 15	3	2	3	3	3	15
16	Siswa 16	3	3	3	3	2	15
17	Siswa 17	3	3	3	3	3	15
18	Siswa 18	2	3	3	3	3	14
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	15
20	Siswa 20	2	2	3	3	2	14
21	Siswa 21	2	2	3	3	2	13
22	Siswa 22	2	2	2	3	3	12
23	Siswa 23	2	3	2	2	3	12
Jumlah		62	64	66	68	67	329
Percentase (%)		67%	65%	72%	74%	75%	72%
Kategori		Baru	Baru	Baru	Baru	Baru	Baru

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas :

- A : Siswa membaca materi yang diberikan.
- B : Siswa menganalisis pertanyaan yang diberikan.
- C : Siswa mendiskusikan dan mencari jawaban lkpd yang diberikan guru.
- D : Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- E : Siswa bersama kelompok membuat/menciptakan mind mapping.

Pekanbaru, 26 November 2025

Mahdiyyah Salsabila



© Lampiran 12

Lak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
 Pada Penerapan Model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*)

Nama Sekolah : SDIT Al-Fiqyah Pekanbaru

Kelas/Semester : V/1

Pokok Bahasan : Anak hebat Menerapkan Norma dan akhiran dalam kildiran seni-hari

Siklus : II (Pertemuan 1)

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi!

NO	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	4	4	4	4	4	20
2	Siswa 02	3	3	4	3	4	17
3	Siswa 03	3	3	4	4	4	18
4	Siswa 04	4	3	3	3	4	17
5	Siswa 05	3	3	4	4	4	18
6	Siswa 06	3	3	4	4	4	18
7	Siswa 07	3	3	4	4	4	18
8	Siswa 08	3	3	3	3	3	15
9	Siswa 09	3	3	4	4	4	18
10	Siswa 10	4	3	4	4	4	19
11	Siswa 11	3	3	3	3	4	16
12	Siswa 12	3	3	4	4	4	18
13	Siswa 13	4	3	4	4	4	19
14	Siswa 14	3	3	3	3	3	15
15	Siswa 15	3	3	4	4	4	18
16	Siswa 16	4	3	4	3	4	18
17	Siswa 17	3	3	3	3	3	15
18	Siswa 18	3	3	4	4	4	18
19	Siswa 19	3	3	4	4	4	18
20	Siswa 20	3	3	3	3	4	16
21	Siswa 21	3	3	4	4	4	18
22	Siswa 22	3	3	4	3	4	17
23	Siswa 23	3	3	3	4	3	16
Jumlah		74	70	85	82	88	399
Persentase (%)		80%	76%	92%	89%	95%	87%
Kategori		Baik	Baik	Sangat Baik	Siap	Siap	Siap



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas :

- A : Siswa membaca materi yang diberikan.
- B : Siswa menganalisis pertanyaan yang diberikan.
- C : Siswa mendiskusikan dan mencari jawaban lkpd yang diberikan guru.
- D : Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- E : Siswa bersama kelompok membuat/menciptakan mind mapping.

Pekanbaru, 02 Desember 2025

Mahdiyyah Salsabila



© Lampiran 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Pada Penerapan Model **RADEC** (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*)

Nama Sekolah : SDIT AL-Fikayah Rekanban

Kelas/Semester : 4/I

Pokok Bahasan : Melaksanakan keuangan dan Hukum Sebagi Anggota Keluarga

Siklus : II (Pertemuan 2)

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi!

NO	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	4	4	4	4	4	20
2	Siswa 02	4	4	4	4	4	20
3	Siswa 03	3	4	4	4	3	18
4	Siswa 04	4	3	4	3	4	18
5	Siswa 05	3	4	4	4	3	18
6	Siswa 06	4	4	3	4	4	18
7	Siswa 07	3	4	4	3	4	18
8	Siswa 08	4	4	3	4	3	18
9	Siswa 09	3	3	4	4	3	18
10	Siswa 10	4	4	3	3	4	18
11	Siswa 11	3	4	4	4	3	18
12	Siswa 12	4	4	3	4	3	18
13	Siswa 13	3	4	4	4	4	19
14	Siswa 14	4	4	3	4	3	18
15	Siswa 15	3	3	4	4	3	18
16	Siswa 16	3	4	4	3	4	18
17	Siswa 17	3	4	3	4	3	18
18	Siswa 18	4	3	4	4	3	18
19	Siswa 19	3	4	3	4	3	18
20	Siswa 20	4	3	4	4	3	18
21	Siswa 21	4	4	3	4	3	18
22	Siswa 22	3	3	4	4	3	18
23	Siswa 23	3	4	3	3	4	17
		Jumlah	80	85	82	85	412
		Percentase (%)	86%	90%	90%	92%	86%
		Kategori	SB	SB	SB	SB	SB



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

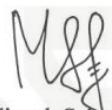
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan Aktivitas :

- A : Siswa membaca materi yang diberikan.
- B : Siswa menganalisis pertanyaan yang diberikan.
- C : Siswa mendiskusikan dan mencari jawaban lkpd yang diberikan guru.
- D : Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- E : Siswa bersama kelompok membuat/menciptakan mind mapping.

Pekanbaru, 03 Desember 2025


Mahdiyyah Salsabila



© Lampiran 14

No	Aspek yang di Nilai	Deskriptif	Skor
1 milik U 2 Suska Riau	Komunikasi	Kemampuan siswa menyampaikan instruksi dengan jelas.	
		Kemampuan siswa menanggapi instruksi atau ide dengan tepat.	
2 Suska Riau	Kontribusi dalam kelompok	Kemampuan siswa memberikan ide/solusi dalam kelompok.	
		Kemampuan membantu anggota kelompok yang mengalami kesulitan.	
3 State	Menghormati perbedaan pendapat	Kemampuan menghargai pendapat anggota kelompok.	
		Kemampuan menerima kritik dan saran dengan terbuka.	
4	Mendorong Partisipasi	Kemampuan mengajak anggota kelompok berpartisipasi.	
		Kemampuan siswa memberikan kesempatan orang lain untuk berpendapat.	
5	Menyelesaikan tugas tepat waktu	Kemampuan menyelesaikan tugas tepat waktu.	
		Kemampuan memastikan tugas kelompok tercapai tepat waktu.	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Lampiran 15

Lembar Observasi Kerja Sama Siswa Sebelum Tindakan

Nama Sekolah : SDIT AL-Fityah Pekanbaru

Kelas/Semester : V/1

Hari/Tanggal : 18 November 2025

A. Berikan skor tertentu untuk memulai aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)

B. Kriteria Aktivitas Siswa

4 = Jika Aktivitas Sangat Baik

3 = Jika Aktivitas Baik

2 = Jika Aktivitas Cukup Baik

1 = Jika Aktivitas Kurang Baik

NO	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	4	3	1	2	3	13
2	Siswa 02	1	1	2	4	4	12
3	Siswa 03	3	1	1	3	3	11
4	Siswa 04	1	4	3	1	1	10
5	Siswa 05	1	1	3	3	4	12
6	Siswa 06	3	3	1	4	1	12
7	Siswa 07	3	1	3	3	1	11
8	Siswa 08	1	3	4	1	3	12
9	Siswa 09	1	4	1	3	3	12
10	Siswa 10	3	1	3	1	1	9
11	Siswa 11	1	3	3	3	4	14
12	Siswa 12	3	4	1	3	3	14
13	Siswa 13	3	1	1	4	4	13
14	Siswa 14	1	3	3	1	4	12
15	Siswa 15	1	1	4	1	1	8
16	Siswa 16	4	3	1	4	3	15
17	Siswa 17	3	1	4	1	1	10
18	Siswa 18	1	3	1	4	3	12
19	Siswa 19	4	3	3	1	1	12
20	Siswa 20	1	4	1	3	3	12
21	Siswa 21	3	3	3	1	1	11
22	Siswa 22	1	1	1	3	4	10
23	Siswa 23	3	4	1	1	3	12
Jumlah		12	14	11	13	15	269
Percentase (%)		52,17%	60,86%	47,82%	56,52%	65,21%	58,47%
Kategori		KURANG BAIK					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

- a) Komunikasi secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan
- b) Saling berkontribusi, yaitu saling berkomunikasi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerja sama.
- c) Menghormati perbedaan individu, sehingga dengan hasil dari saling menghargai perbedaan terciptanya ide serta kreativitas dalam kerja sama.
- d) Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas, sehingga dengan demikian hasil dari kerja sama semakin berkualitas.
- e) Menyelesaikan tugas tepat waktu, dengan menyelesaikan tepat waktu dapat meningkatkan kemampuan dalam kedisiplinan.

Pekanbaru, 16, November, 2025
Observer



Mahdiyyah Salsabila



© Lampiran 16

Lembar Observasi Kerja Sama Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran RADEC
(*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*)

Nama Sekolah : SDIT Al-Fityah Perakban
Kelas/Semester : V / 1
Pokok Bahasan : Norma dan Aturan
Siklus : I (pertemuan 1)
Hari/Tanggal : 27 November 2025 / Kamis

Petunjuk!

A. Berikan skor tertentu untuk memulai aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*)

B. Kriteria Aktivitas Siswa

4 = Jika Aktivitas Sangat Baik

3 = Jika Aktivitas Baik

2 = Jika Aktivitas Cukup Baik

1 = Jika Aktivitas Kurang Baik

NO	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	3	3	4	4	4	18
2	Siswa 02	4	4	4	3	3	18
3	Siswa 03	3	2	3	3	3	14
4	Siswa 04	4	3	4	4	3	18
5	Siswa 05	3	4	4	3	4	18
6	Siswa 06	2	3	3	3	3	14
7	Siswa 07	3	2	4	4	4	17
8	Siswa 08	4	4	4	3	3	18
9	Siswa 09	3	3	3	3	3	15
10	Siswa 10	3	4	4	4	4	19
11	Siswa 11	2	2	3	3	3	13
12	Siswa 12	3	3	4	4	2	16
13	Siswa 13	4	4	4	3	4	19
14	Siswa 14	3	2	3	3	3	14
15	Siswa 15	3	4	4	4	4	19
16	Siswa 16	2	3	3	3	3	14
17	Siswa 17	3	3	4	4	3	17
18	Siswa 18	4	2	4	3	4	17
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	15
20	Siswa 20	3	4	4	4	4	19
21	Siswa 21	3	3	3	3	2	14

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Siswa 22	3	3	4	2	3	15
23	Siswa 23	4	2	3	3	3	15
	Jumlah	72	70	83	76	75	376
	Persentase (%)	78%	76%	90%	82%	81%	82%
	Kategori			CUKUP	BAIK		

Keterangan:

- a) Komunikasi secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan
- b) Saling berkontribusi, yaitu saling berkomunikasi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerja sama.
- c) Menghormati perbedaan individu, sehingga dengan hasil dari saling menghargai perbedaan terciptanya ide serta kreativitas dalam kerja sama.
- d) Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas, sehingga dengan demikian hasil dari kerja sama semakin berkualitas.
- e) Menyelesaikan tugas tepat waktu, dengan menyelesaikan tepat waktu dapat meningkatkan kemampuan dalam kedisiplinan.

Pekanbaru, 27-November, 2025
Observer

Mahdiyyah Salsabila



© Lampiran 17

Lembar Observasi Kerja Sama Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran RADEC
(*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*)

Nama Sekolah : SDIT Al-Fitrah Pekanbaru
Kelas/Semester : V/1
Pokok Bahasan : Hak dan kewajiban di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat
Siklus : I (Pertemuan 2)
Hari/Tanggal : Jumat / 28 - November 2025

Petunjuk!

A. Berikan skor tertentu untuk memulai aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*)

B. Kriteria Aktivitas Siswa

- 4 = Jika Aktivitas Sangat Baik
- 3 = Jika Aktivitas Baik
- 2 = Jika Aktivitas Cukup Baik
- 1 = Jika Aktivitas Kurang Baik

NO	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	3	4	4	4	4	19
2	Siswa 02	4	3	4	3	4	18
3	Siswa 03	4	3	2	4	3	16
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	15
5	Siswa 05	3	4	4	3	4	18
6	Siswa 06	3	3	3	3	3	15
7	Siswa 07	4	4	4	3	4	19
8	Siswa 08	4	4	3	4	4	19
9	Siswa 09	3	3	4	3	3	16
10	Siswa 10	2	4	3	3	3	15
11	Siswa 11	3	3	2	4	3	15
12	Siswa 12	4	4	3	3	3	17
13	Siswa 13	3	4	4	4	4	19
14	Siswa 14	4	3	3	3	4	17
15	Siswa 15	3	3	4	3	3	16
16	Siswa 16	4	4	3	4	4	19
17	Siswa 17	4	3	3	3	3	16
18	Siswa 18	3	4	4	3	3	17
19	Siswa 19	4	3	3	4	4	18
20	Siswa 20	3	4	4	3	3	17
21	Siswa 21	4	4	4	4	4	20

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Siswa 22	3	3	3	4	3	16
23	Siswa 23	4	4	4	3	4	19
	Jumlah	79	81	78	78	80	396
	Percentase (%)	85%	83%	84%	84%	83%	86%
	Kategori	BAIK					

Keterangan:

- a) Komunikasi secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan
- b) Saling berkontribusi, yaitu saling berkomunikasi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerja sama.
- c) Menghormati perbedaan individu, sehingga dengan hasil dari saling menghargai perbedaan terciptanya ide serta kreativitas dalam kerja sama.
- d) Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas, sehingga dengan demikian hasil dari kerja sama semakin berkualitas.
- e) Menyelesaikan tugas tepat waktu, dengan menyelesaikan tepat waktu dapat meningkatkan kemampuan dalam kedisiplinan.

Pekanbaru, 28 November, 2025
Observer

Mahdiyyah Salsabila



© Lampiran 18

Lembar Observasi Kerja Sama Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran RADEC
(Read, Answer, Discuss, Explain, Create)

Nama Sekolah : SDIT Al-Fityah Pekanbaru
Kelas/Semester : V/1
Pokok Bahasan : Anak Hebat Menerapkan Norma dan Aturan dalam Kehidupan sehari-hari
Siklus : II (pertemuan 1)
Hari/Tanggal : Selasa / 02 Desember 2025

Petunjuk!

- A. Berikan skor tertentu untuk memulai aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*)
- B. Kriteria Aktivitas Siswa
- 4 = Jika Aktivitas Sangat Baik
 3 = Jika Aktivitas Baik
 2 = Jika Aktivitas Cukup Baik
 1 = Jika Aktivitas Kurang Baik

NO	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	4	3	4	4	4	19
2	Siswa 02	4	4	4	3	4	19
3	Siswa 03	3	3	3	4	3	16
4	Siswa 04	3	3	4	4	4	18
5	Siswa 05	4	3	3	4	3	17
6	Siswa 06	3	4	4	3	4	18
7	Siswa 07	3	3	4	4	4	18
8	Siswa 08	4	4	3	4	4	19
9	Siswa 09	4	3	4	3	3	17
10	Siswa 10	3	4	3	4	3	18
11	Siswa 11	3	3	4	4	4	18
12	Siswa 12	4	4	4	4	3	19
13	Siswa 13	4	4	4	3	4	19
14	Siswa 14	3	4	3	4	4	18
15	Siswa 15	4	3	4	4	4	19
16	Siswa 16	4	4	4	4	4	20
17	Siswa 17	4	4	3	4	4	19
18	Siswa 18	3	4	4	4	4	19
19	Siswa 19	4	3	4	4	4	19
20	Siswa 20	4	3	3	4	4	18
21	Siswa 21	4	3	4	4	3	18

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Siswa 22	3	4	4	4	4	4	19
23	Siswa 23	4	3	4	4	4	4	19
	Jumlah	83	80	85	83	87	83	123
	Percentase (%)	90%	84%	92%	95%	94%	93%	
	Kategori		SANGAT	BAIK				

Keterangan:

- a) Komunikasi secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan
- b) Saling berkontribusi, yaitu saling berkomunikasi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerja sama.
- c) Menghormati perbedaan individu, sehingga dengan hasil dari saling menghargai perbedaan terciptanya ide serta kreativitas dalam kerja sama.
- d) Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas, sehingga dengan demikian hasil dari kerja sama semakin berkualitas.
- e) Menyelesaikan tugas tepat waktu, dengan menyelesaikan tepat waktu dapat meningkatkan kemampuan dalam kedisiplinan.

Pekanbaru, 01 December, 2025
Observer

Mahdiyyah Salsabila



© Lampiran 19

Lembar Observasi Kerja Sama Siswa dalam Penerapan Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)

Nama Sekolah : SDIT Al-Fityah Pekanbaru
Kelas/Semester : V/1
Pokok Bahasan : Melaksanakan kewajiban dan Hat sebagai anggota keluarga.
Siklus : II (pertemuan 2)
Hari/Tanggal : Rabu / 03 Desember 2015

Petunjuk!

A. Berikan skor tertentu untuk memulai aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)

B. Kriteria Aktivitas Siswa

- 4 = Jika Aktivitas Sangat Baik
- 3 = Jika Aktivitas Baik
- 2 = Jika Aktivitas Cukup Baik
- 1 = Jika Aktivitas Kurang Baik

NO	Kode Siswa	Aktivitas yang diamati					Jumlah
		A	B	C	D	E	
1	Siswa 01	4	4	4	4	4	20
2	Siswa 02	4	3	4	3	4	18
3	Siswa 03	4	4	3	4	3	20
4	Siswa 04	4	4	3	4	3	18
5	Siswa 05	4	4	4	4	4	20
6	Siswa 06	4	4	4	4	3	19
7	Siswa 07	3	3	3	3	4	17
8	Siswa 08	3	4	3	4	4	19
9	Siswa 09	4	4	4	4	4	20
10	Siswa 10	4	3	4	4	4	19
11	Siswa 11	3	4	4	4	4	19
12	Siswa 12	3	3	4	4	4	20
13	Siswa 13	2	4	4	4	4	18
14	Siswa 14	2	4	4	3	4	18
15	Siswa 15	2	4	4	3	4	18
16	Siswa 16	2	3	4	4	4	20
17	Siswa 17	4	4	4	4	4	20
18	Siswa 18	3	4	4	4	4	18
19	Siswa 19	2	4	4	3	4	18
20	Siswa 20	4	4	4	4	4	20
21	Siswa 21	3	2	4	4	4	17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Siswa 22	4	4	4	4	4	20
23	Siswa 23	4	4	4	4	4	20
	Jumlah	88	85	88	85	89	435
	Persentase (%)	95%	92%	95%	92%	96%	94%
	Kategori	SANGAT BAIK					

Keterangan:

- a) Komunikasi secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan
- b) Saling berkontribusi, yaitu saling berkomunikasi baik tenaga maupun pemikiran akan terciptanya kerja sama.
- c) Menghormati perbedaan individu, sehingga dengan hasil dari saling menghargai perbedaan terciptanya ide serta kreativitas dalam kerja sama.
- d) Mendorong partisipasi dengan berbagai tugas, sehingga dengan demikian hasil dari kerja sama semakin berkualitas.
- e) Menyelesaikan tugas tepat waktu, dengan menyelesaikan tepat waktu dapat meningkatkan kemampuan dalam kedisiplinan.

Pekanbaru, 03, Desember, 2025
Observer

Mahdiyyah Salsabila

© **Lampiran 20**

Dokumentasi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Lampiran 21

Administrasi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالجية التربوية والكلية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: fttak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-27322/Un.04/F.II.1/PP.00.9/2025
 2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 29 Desember

Kepada Yth. Dr. Hj. Mardiah Hayati, M.Ag.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RAMA YANA RAMBE
 NIM : 12110820547
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul : Penerapan Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, create) untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja sama Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesedian Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Sukma Erni, M.Pd.

NIP. 19680515 199403 2 004



Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالِيْمَةُ التَّرْبِيَةِ وَالْتَّهْكِيمُ
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28283 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa	:	RAMA YANA RAMBE
Nomor Induk Mahasiswa	:	12110820547
Hari/Tanggal Ujian	:	RABU, 02 JULI 2025
Judul Proposal Ujian	:	PENERAPAN MODEL <i>READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, CRETAE (RADEC)</i> UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN PANCASILA DI KELAS V SDIT AL-FIYAH PEKANBARU
Isi Proposal	:	Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Aramudin, M. Pd.	PENGUJI I		
2.	Lailatul Munawwaroh, M.Pd.	PENGUJI II		



Pekanbaru, 02 Juli 2025
Peserta Ujian Proposal

Rama Yana Rambe
NIM.12110820547



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-25451/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 18 November 2025

Yth : Kepala
SDIT Al-Fityah Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Rama Yana Rambe
NIM	:	12110820547
Semester/Tahun	:	IX (Sembilan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL FITYAH



Nomor : 229/SDIT-FTY/SB/2025 Pekanbaru, 26 Nopember 2025
 hal : Balasan surat izin Melakukan PraRiset

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN SUSKA RIAU
 di
 tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan surat yang kami terima dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan nomor B-25451/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 perihal izin pelaksanaan PraRiset Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama	:	Rama Yana Rambe
NIM	:	12110820547
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami menyatakan menerima mahasiswa tersebut untuk melakukan Pra Riset di SDIT Al Fityah Pekanbaru.

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu kami sampaikan ucapan terima kasih. Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri dan hanya kepada-Nya kita meminta pertolongan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soeharso No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28290 PO. BOX 1004 Telp (0761) 561647
Fax (0761) 561647 Web: www.fak.unsuska.ac.id E-mail: fak@unsuska.ac.id

Nomor : B-25960/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2025

Pekanbaru, 01 Desember 2025

Sifat : Biasa

Lamp. : 1 (Satu) Proposal

Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Yth : Kepala
SDIT Al-Fityah Pekanbaru
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: Rama Yana Rambe
NIM	: 12110820547
Semester/Tahun	: IX (Sembilan)/ 2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

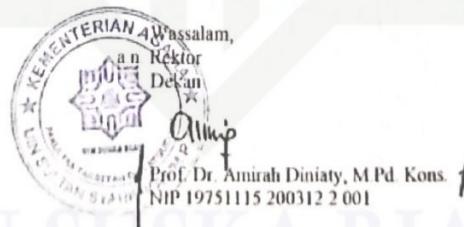
ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS 5 SDIT AL-FITYAH PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SDIT Al-Fityah Pekanbaru

Waktu Penelitian : 3 Bulan (03 Desember 2025 s.d 03 Maret 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU AL FITYAH



Al-Fityah

Jalan : Karya, Panam Ket, Tush Karya Kec. Tush Karya Madani-Pekanbaru
 Telepon : (0761) 6707889 Kode POS : 28291
 Laman : <https://sditfityah.sch.id> HP. 085265451819/085272404063

Nomor : 237/SDIT-FTY/SB/2025
 hal : Balasan surat izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 4 Desember 2025

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN SUSKA RIAU
 di
 tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Berdasarkan surat yang kami terima dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan nomor B-25960/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2025 perihal izin pelaksanaan Riset Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Rama Yana Rambe
 NIM : 12110820547
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami menyatakan menerima mahasiswa tersebut untuk melakukan Riset di SDIT Al Fityah Pekanbaru.

Demikian, atas perhatian Bapak/Ibu kami sampaikan ucapan terima kasih. Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri dan hanya kepada-Nya kita meminta pertolongan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



RAMA YANA RAMBE, lahir di Sihare-hare 09 November 2002. Anak Kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Edhi Merpi Rambe dan Ibunda Nuraidah Nasution. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah TK Ash-Shobriyah Titi Aloban lulus pada tahun (2008-2009), kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri 02 Bandar Tinggi pada tahun (2014-2015), penulis melanjutkan pendidikan di MTS Swasta Alwashliyah Sigambal pada tahun (2015-2018). Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di MA Swasta Nur Ibrahimy Rantauprapat pada tahun (2018-2021). Kemudian pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah lulus pada tahun 2026.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman pada tahun 2024, penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lubuk Kembang Bunga, Kecamatan Ukui, Kabupaten Pelalawan, Riau dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDIT Insan Teladan , Kemudian penulis melakukan penelitian di SDIT Al-Fityah Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munqaqah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan Ibu Dr.Hj. Mardia Hayati, M.Ag dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V SDIT Al-Fityah Pekanbaru”**. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 15 Januari 1447 H/2026 M. Penulis dinyatakan LULUS dan berhak menyandang gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).